

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data tentang kinerja guru dalam pembelajaran puisi yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, diperoleh dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul kemudian mereduksi data tersebut untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian. Setelah data direduksi dilakukan *display* data (penyajian data) sebagai berikut.

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu perkiraan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan disusun secara terpadu dan sistematis. Di dalam perencanaan pembelajaran terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP. Di dalam penyusunan silabus langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru, yakni mengisi kolom identifikasi, mengkaji SK dan KD, mengidentifikasi materi pokok,

mengembangkan kegiatan pembelajaran, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan menentukan sumber belajar.

Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa silabus disusun sebelum proses pembelajaran puisi dilaksanakan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun silabus yaitu mengisi kolom identifikasi, mengkaji SK yang diambil dari kurikulum karena SK telah ditentukan dari kurikulum. Kemudian dilihat KD tentang puisi dikelas V yaitu KD 8.3, menentukan indikatornya sesuai dengan SK dan KD tentang puisi dengan melihat materi yang akan diajarkan, menyusun kegiatan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup lalu merencanakan penilaian terhadap puisi yang telah siswa buat, menentukan alokasi waktu pembelajaran dan menentukan sumber dan media yang digunakan dalam pembelajaran puisi (Lampiran 7 halaman 116).

Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah menyusun silabus sebelum proses pembelajaran puisi dengan mengisi kolom identifikasi, mengkaji SK dan KD, merumuskan indikator, mengidentifikasi materi pokok, mengembangkan kegiatan pembelajaran, merencanakan penilaian, memperkirakan alokasi waktu dan menentukan sumber belajar sesuai dengan pembelajaran puisi yang akan dilaksanakan (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yaitu guru YT dalam

perencanaan pembelajaran telah menyusun silabus pembelajaran puisi yang akan diajarkan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menyusun silabus pembelajaran telah sesuai dengan standar proses. Penjelasan lebih rinci tentang penyusunan silabus yang dilakukan oleh guru sebagai berikut.

1) Mengisi Kolom Identifikasi

Guru harus mengisi kolom identifikasi seperti nama sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester sebagai penanda silabus. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu mengatakan bahwa mengisi kolom identifikasi meliputi nama sekolah: SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, mata pelajaran: bahasa Indonesia, kelas/semester: V/II (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah mengisi kolom identifikasi seperti nama sekolah, mata pelajaran dan kelas/semester sebagai penanda silabus dan seluruh guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu mengisi kolom identifikasi saat membuat silabus (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yaitu guru YT telah mengisi kolom identifikasi yang meliputi nama sekolah, mata pelajaran dan kelas/semester sebagai penanda silabus.

2) Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Dalam mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar guru harus memperhatikan tingkat kesulitan materi, tidak harus sesuai dengan urutan yang

ada di standar isi dalam lingkup semester dan mengkaji keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa mengkaji SK 8. dengan KD 8.3 tentang pembelajaran puisi di kelas V berdasarkan tingkat kesulitan materi dan sesuai dengan kemampuan siswa (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah mengkaji SK dan KD sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang akan diajarkan dan keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh guru YT dan diperkuat dengan pernyataan guru MR dapat disimpulkan bahwa guru YT telah mengkaji SK 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas dengan KD 8.3 menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat, dengan memperhatikan kesulitan materi yang akan diajarkan dan keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut.

3) Mengidentifikasi Materi Pokok

Dalam mengidentifikasi materi pokok guru harus mempertimbangkan potensi siswa, relevansi dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual siswa, kebermanfaatan bagi siswa, struktur keilmuan, aktualitas, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran serta alokasi waktu yang tersedia. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru

bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa mengidentifikasi materi pokok tentang puisi dengan mempertimbangkan potensi siswa dan kebermanfaatan bagi siswa karena puisi memiliki manfaat yang besar bagi perkembangan siswa (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah mengidentifikasi materi pokok dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki siswa (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa guru YT telah mengidentifikasi materi pokok yang akan diajarkan, dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki siswa dan kebermanfaatan bagi siswa karena puisi memiliki manfaat bagi perkembangan siswa.

4) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dikembangkan dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang puisi, siswa diminta untuk menulis apapun yang dia pikirkan berdasarkan pengalaman yang telah dia miliki, membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan adanya interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR

sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran guru YT telah menciptakan interaksi antara guru dan siswa, menggali pengetahuan dan pengalaman siswa mengenai puisi (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggali pengetahuan awal siswa untuk menulis puisi berdasarkan pengalaman yang telah siswa miliki dan menciptakan interaksi antara guru dan siswa.

5) Merumuskan Indikator

Indikator merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor serta dalam menentukan indikator disesuaikan antara SK dan KD karena muara dari indikator untuk membuat evaluasi (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah merumuskan indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional yang disesuaikan dengan SK dan KD (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, guru YT telah merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional dan bukan hanya merumuskan indikator kognitif saja melainkan juga telah merumuskan indikator afektif dan psikomotor.

6) Penilaian

Penilaian sebagai alat untuk mengukur pencapaian kompetensi. Penilaian yang digunakan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang telah siswa lakukan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan teknis tes dan non tes. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa perencanaan penilaian dibuat untuk mengetahui tercapai tidaknya indikator yang telah dirumuskan, dengan memilih instrumen penilaian yang sesuai dengan pembelajaran puisi yang akan diajarkan (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah membuat perencanaan penilaian dengan menentukan penilaian yang akan digunakan dan disesuaikan dengan indikator yang telah dirumuskan (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru YT telah membuat perencanaan penilaian dengan menyesuaikan indikator yang telah dirumuskan dan memilih instrumen penilaian yang sesuai dengan pembelajaran puisi yang akan diajarkan.

7) Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman dan tingkat kesulitan. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh siswa. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa alokasi waktu untuk pembelajaran puisi dipertimbangkan berdasarkan pada keluasan, kedalaman dan tingkat kesulitan materi yang akan diajarkan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah mempertimbangkan alokasi waktu untuk menentukan waktu yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran puisi dengan melihat ada berapa jam efektif untuk mata pelajaran bahasa Indonesia setiap minggunya (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru YT, menentukan alokasi waktu pembelajaran dengan mempertimbangan keluasan, kedalaman dan tingkat kesulitan materi yang akan diajarkan, melihat ada berapa jam efektif untuk mata pelajaran bahasa Indonesia setiap minggunya.

8) Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam,

sosial dan budaya. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa sumber belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar yang ada di sekolah (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT menentukan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran puisi (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yaitu guru YT telah menentukan sumber belajar yang akan digunakan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru harus menyusun RPP secara lengkap dan sistematis yang akan digunakan sebagai panduan saat melaksanakan pembelajaran. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran dalam upaya tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menyusun RPP meliputi identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa menyusun RPP untuk panduan

melaksanakan pembelajaran dengan cara menjabarkan silabus yang telah dibuat (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah menyusun RPP yang akan diajarkan (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yaitu guru YT telah menyusun RPP yang akan diajarkan. Penjelasan lebih rinci tentang penyusunan RPP yang dilakukan guru sebagai berikut.

1) Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar kompetensi pada penelitian ini terfokus pada SK 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas, dengan kompetensi dasar yang dikaji mengenai KD 8.3 menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa mengkaji SK dan KD tentang pembelajaran puisi di kelas V, yaitu SK 8. dengan KD 8.3 seperti yang ada di dalam silabus (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah mengkaji SK dan KD sama seperti yang ada di silabus (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh guru YT dan diperkuat dengan pernyataan guru MR dapat disimpulkan bahwa guru YT telah mengkaji

SK 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas dengan KD 8.3 menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat, sama seperti yang ada disilabus.

2) Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Hasil wawancara dengan guru YT sebagai guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa merumuskan indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor serta indikator yang ada di RPP sama seperti indikator yang ada di dalam silabus (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT merumuskan indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa, guru YT telah merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

3) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota

Bengkulu menjelaskan bahwa merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator yang telah dibuat dan mencakup unsur *Audiens, Behavior, Condition, dan Degree* (A, B, C, dan D) pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah merumuskan tujuan pembelajaran terfokus pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang mencakup unsur *Audiens, Behavior, Condition, dan Degree* (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, guru YT telah merumuskan tujuan pembelajaran yang mencakup unsur *Audiens, Behavior, Condition, dan Degree* (A, B, C, dan D) dan terfokus pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan.

4) Memilih Materi Ajar

Guru harus dapat memilih materi pokok pembelajaran sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dalam memilih materi ajar puisi ada beberapa kriteria puisi yang perlu diperhatikan guru meliputi isi puisi harus merupakan pengalaman dari dunia anak-anak sesuai dengan umur dan taraf perkembangan anak di dalam kelas, puisi harus mempunyai daya tarik terhadap anak-anak, puisi harus memiliki keindahan lahiriah bahasa, pembendaharaan kata sesuai dengan dunia anak-anak yang menerima mata pelajaran tersebut. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa memilih materi pokok pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai berdasarkan dengan pengalaman

anak, kata yang dipilih dalam puisi sesuai dengan bahasa anak dan memiliki keindahan bahasa (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah memilih materi pokok pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa, guru YT telah memilih materi pokok pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, dengan memperhatikan kriteria puisi anak yaitu sesuai dengan pengalaman anak, memiliki keindahan bahasa, dan kata yang dipilih dalam puisi sesuai dengan bahasa anak.

5) Membuat Alokasi Waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa membuat alokasi waktu sesuai dengan alokasi waktu yang telah dibuat dalam silabus dengan memperhatikan KD yang ingin dicapai (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah membuat alokasi waktu sesuai dengan alokasi waktu yang ada dalam silabus (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru YT, telah membuat alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan yang ada dalam silabus

dan memperhatikan kompetensi dasar yang ingin dicapai serta memperkirakan berapa pertemuan yang dibutuhkan dalam pembelajaran puisi.

6) Merumuskan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai KD atau indikator yang telah ditetapkan. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang dipilih menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berdasarkan situasi dan karakteristik siswa seperti metode tanya jawab dan pemberian tugas (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT memilih metode pembelajaran berdasarkan KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru YT memilih metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan tepat disesuaikan dengan kompetensi dasar, indikator yang dibuat dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai seperti metode tanya jawab dan pemberian tugas.

7) Menyusun Kegiatan Pembelajaran secara Sistematis (Kegiatan Pendahuluan, Inti dan Penutup)

Tahapan kegiatan pembelajaran harus disusun secara sistematis dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang harus dicantumkan didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota

Bengkulu menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran disusun secara sistematis dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai dengan urutan langkah-langkah pendekatan CTL yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan permainan ular tangga sebagai media penunjang kegiatan pembelajaran (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup yang dibuat secara rinci di dalam RPP (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa guru YT menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta setiap langkah model CTL yang digunakan dan media ular tangga dibuat secara rinci, yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan

- a. Menyiapkan siswa secara psikis, fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti

- a. Melibatkan siswa mencari informasi yang luas tentang topik atau tema materi yang akan dipelajari.
- b. Menggunakan pendekatan CTL, dan media ular tangga sebagai sumber belajar.
- c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, serta siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- d. Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- e. Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- f. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas diskusi dan lain-lain, untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- g. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- h. Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- i. Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- j. Memfasilitasi siswa untuk membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tulisan, secara individual maupun kelompok.
- k. Memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

- l. Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.
 - m. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.
 - n. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.
 - o. Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
3. Kegiatan Penutup
- a. Bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran.
 - b. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, atau memberikan tugas baik individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

8) Menentukan Media dan Sumber Belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi ajar, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. Media yang digunakan yaitu permainan ular tangga sebagai alat untuk membantu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Hasil

wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa menentukan media dan sumber belajar di dalam RPP sesuai dengan SK dan KD, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi dan menggunakannya secara efektif dan efisien (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah menentukan media dan sumber belajar dan memilih permainan ular tangga yang digunakan di dalam RPP (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa guru YT telah menentukan media dan sumber belajar di dalam RPP.

9) Menyusun Penilaian Hasil Belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian. Hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar dibuat di dalam RPP dan menilai puisi siswa berdasarkan aspek tema, diksi, rima dan imaji (Lampiran 7 halaman 116). Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT telah menyusun penilaian hasil belajar (Lampiran 8 halaman 122).

Berdasarkan penjelasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa guru YT telah menyusun penilaian hasil belajar di dalam RPP untuk panduan penilaian pada saat melakukan proses pembelajaran dan menilai puisi yang dibuat siswa berdasarkan aspek tema, diksi, rima dan imaji.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru YT selaku guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dan diperkuat dengan penjelasan guru lainnya yaitu guru MR dapat disimpulkan bahwa guru YT dalam perencanaan pembelajaran telah menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan penduan yang ada di standar proses. Hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap analisis aspek perencanaan pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yaitu guru YT dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu oleh Guru YT

No	Komponen yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Silabus	3,75	Sangat baik
2.	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	3,78	Sangat baik
Skor total = (jumlah skor : 2)		3,77	Sangat baik

Sumber: Lampiran 17 halaman 140

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data dari hasil observasi bahwa perencanaan pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang dilakukan oleh guru YT, diperoleh analisis komponen silabus sangat baik dan komponen RPP sangat baik dengan skor $7,53/2 = 3,77$ yang berarti sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa

perencanaan pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V yang dilakukan guru YT menunjukkan hasil sangat baik.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Dokumentasi terhadap Perencanaan Pembelajaran Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu oleh Guru YT

Aspek yang dikaji	Bukti	Kondisi fisik	
		Ada	Tidak
Perencanaan pembelajaran	Silabus	√	
	RPP	√	

Sumber: lampiran 28 halaman 161

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh, didapat bahwa guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yaitu guru YT telah melaksanakan perencanaan pembelajaran yang dibuktikan dengan dokumen yang dimilikinya berupa silabus dan RPP. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2.

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa guru YT, telah membuat perencanaan pembelajaran dengan menyusun silabus dan RPP yang digunakan sebagai panduan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran puisi. Setelah dilakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *Member Check* terhadap perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru YT melalui wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh kesimpulan bahwa guru YT telah menyusun perencanaan pembelajaran dengan sangat baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pendahuluan

1) Guru Mengkondisikan Siswa Untuk Belajar (Konstruktivisme)

Berdasarkan pengamatan, seluruh kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia mengkondisikan siswa agar siap belajar,

dan menyuruh ketua kelas untuk mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran, siswa yang lain terlihat mengikuti instruksi dari ketua kelas untuk mengucapkan salam. Hasil wawancara juga mendukung hal tersebut, dalam wawancara pada hari rabu tanggal 7 mei 2014, Guru YT mengungkapkan bahwa ketua kelas sudah terbiasa memimpin doa sebelum belajar, jadi tanpa disuruh sudah langsung menyiapkan teman-temannya. kecuali jika diakhir pembelajaran ketika mau pulang, itu sering disuruh terlebih dahulu, misalnya dengan cara “boleh bersiap-siap untuk berdoa” (Lampiran 7 halaman 116). Hasil wawancara siswa, mereka mengatakan bahwa ibu guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa dan salam”.

Ketika ketua kelas memimpin doa, dengan mengucapkan “siap bersedia, berdoa mulai” hanya ketua kelas yang mengucapkan itu siswa yang lain mendengarkan dengan seksama. Hal ini didukung oleh hasil wawancara siswa kelas V yang menyatakan bahwa ketika ketua kelas memimpin doa, siswa yang lain diam, dan mulai membaca doa ketika ada perintah dari ketua kelas untuk memulai doa.

2) Guru menyampaikan apersepsi pelajaran (Inquiry)

Berdasarkan pengamatan seluruh kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia melakukan apersepsi, yaitu dengan bertanya dengan siswa untuk menggali pengetahuan awal anak tentang pengetahuan seputar puisi. contoh pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah “ apakah ada yang tahu siapakah Kahairil Anwar? Siswa menjawab

penyair puisi. selanjutnya guru menanyakan lagi kepada siswa, apakah karya yang telah di ciptakan oleh Khairil Anwar? siswapun menjawab Puisi bu!". Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara hari rabu tanggal 7 Mei 2014, Guru YT menyatakan bahwa apersepsi dilakukan untuk menggali pengetahuan awal siswa dilakukan dengan menanyakan tentang salah satu penyair puisi Khairil Anwar sebagai contohnya (Lampiran 7 halaman 116).

3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Hasil pengamatan seluruh kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menyebut dan menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis satu persatu. Hal ini didukung dengan hasil wawancara hari rabu tanggal 7 mei 2014, Guru YT menyatakan bahwa penyampain tujuan pembelajaran tersebut dilakukan pada saat guru selesai menyampaikan apersepsi. Tujuan pembelajaran disampaikan dengan cara menyebutkan dan menulisnya di papan tulis dengan harapan siswa mengerti maksud dari pembelajaran yang akan dilaksanakan (Lampiran 7 halaman 116).

b. Inti

1) Siswa melalui guru membentuk kelompok (Learning Community) secara heterogen yang dibantu oleh guru

Hasil pengamatan seluruh kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia dalam membentuk kelompok dilakukan secara heterogen. Guru membentuk kelompok diskusi

sebanyak 5 kelompok, dengan masing-masing kelompok sebanyak 5 siswa. Pada pembentukan kelompok, guru yang mengatur anggota tiap kelompok, dan anggota kelompoknya sering berubah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara hari rabu tanggal 7 mei 2014, guru YT mengungkapkan bahwa dalam pembentukan kelompok siswa sering dilakukan sendiri, baik kelompok diskusi maupun kelompok kerja. Banyaknya anggota kelompok bergantung dengan materi diskusinya, dan anggotanya sering berubah biar mereka terbiasa bekerja dengan semua temannya (Lampiran 7 halaman 116).

Pada pembentukan kelompok sebagian siswa langsung tanggap untuk membentuk kelompok, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan "Kalau guru sudah menunjuk kelompoknya, saya bergabung dan mengatur tempat diskusi bersama teman sekelompok".

2) Guru membagikan satu LDS kepada masing-masing kelompok

Hasil pengamatan seluruh kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia dalam membagikan LDS kepada masing-masing kelompok. Guru dengan langsung membagi satu lembar LDS ke tiap-tiap kelompok melalui ketua kelompok dengan tujuan agar lembar LDS dapat diterima oleh tiap-tiap kelompok dan anak tertin dan kegiatan pembelajaran tetap kondusif.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara hari rabu tanggal 7 mei 2014, guru YT mengungkapkan bahwa dalam membagikan LDS siswa

sangat antusias dan semangat dalam mengerjakannya, hal tersebut dikarenakan dengan adanya pembentukan kelompok yang heterogen sehingga menyebabkan terjadinya interaksi yang saling membantu antar siswa agar anggota dalam kelompok tersebut bisa sama-sama mengerti materi yang di pelajari (Lampiran 7 halaman 116).

Pada pembagian LDS siswa dalam anggota kelompok sangat antusias menerima LDS, hal ini sesuai dengan hasil wawancara sengan siswa yang menyatakan "Kalau guru sudah membagikan LDS kami harus kebagian juga".

3) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi

Hasil pengamatan seluruh kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia dalam menjelaskan langkah-langkah menulis puisi yang akan didiskusikan oleh siswa dilakukan dengan cara menjelaskannya di depan kelas. Siswa diminta untuk mendiskusikan langkah-langkah menulis puisi dengan anggota kelompoknya masing-masing, Pada saat wawancara hari rabu tanggal 7 mei 2014, guru YT mengungkapkan untuk menjelaskan langkah-langkah menulis puisi, siswa tiap kelompok dijelaskan terlebih dahulu langkah-langkah dalam menulis puisi, hal tersebut di lakukan supaya siswa dapat menulis puisi dengan baik dan benar. Siswa ketika mendengarkan penjelasan menyimak dengan baik apa yang disampaikan (Lampiran 7 halaman 116).

- 4) Guru menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis puisi

Hasil pengamatan seluruh kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia dalam membantu anak untuk menemukan ide dalam menulis puisi dengan menampilkan media ular tangga kepada siswa. Hal ini merupakan fasilitas dan kesempatan bagi siswa untuk menemukan ide dalam menulis puisi. Tugas dan kesempatan ini membuat siswa terbantu, karena siswa dapat menemukan ide dalam menulis puisi dengan dibantu dengan media ular tangga, terbantunya siswa dalam menemukan ide penulisan puisi tersebut dikarenakan media ular tangga yang di tampilkan oleh guru dan dimainkan oleh anak menampilkan gambar-gambar berupa alam, benda, kegiatan sehingga anak bisa menentukan tema puisi mereka masing-masing sesuai dengan gambar apa yang terlebih dahulu siswa dapat.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara. Pada saat wawancara hari rabu tanggal 7 mei 2014 guru YT mengungkapkan “Dengan ditampilkannya media ular tangga sangat membantu siswa dalam mengerjakan penulisan. Siswa pun menjadi aktif dan bersemangat dalam bermain dan mengerjakan penulisan puisi” (Lampiran 7 halaman 116).

- 5) Guru membimbing siswa dalam melakukan permainan ular tangga untuk menulis puisi

Berdasarkan pengamatan seluruh kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia, untuk mendapatkan hasil puisi yang baik, dan siswa mengerti malakukan jalannya permainan ular tangga maka guru melakukan bimbingan terhadap tiap kelompok.

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara. Pada wawancara hari rabu tanggal 7 mei 2014 guru YT mengungkapkan bahwa pada saat melakukan permainan ular tangga dan menulis puisi siswa masih perlu dibimbing, hal tersebut di lakukan karena masih adanya siswa dalam kelompok yang belum mengerti tentang permainan ular tangga dan menulis puisi. bimbingan tersebut dilakukan ke tiap kelompok dengan cara menghampiri tiap kelompok dengan menanyakan apa saja kesulitan yang di alami siswa dalam pelaksanaan permaianan ular tangga dan menulis puisi (Lampiran 7 halaman 116).

- 6) Melalui bimbingan guru siswa menulis puisi secara individu melalui permainan ular tangga

Berdasarkan pengamatan seluruh kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia guru kurang maksimal membimbing siswa dalam menulis puisi secara indivu. Hanya beberapa siswa saja dalam anggota kelompok yang dibimbing. Hal tersebut juga dibimbing jika ada anak yang menanyakan tetntang kesulitan anak dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan puisi dari gambar dalam

kotak permainan ular tangga menjadi sebuah puisi. Berdasarkan wawancara hari rabu tanggal 7 mei 2014 guru YT mengungkapkan bahwa pelaksanaan menulis puisi secara individu dilakukan secara bergantian kepada tiap kelompok, bimbingan tersebut terjadi jika ada anak yang menanyakan tentang kesulitannya dalam menulis puisi (Lampiran 7 halaman 116).

- 7) Melalui guru siswa ketika menulis diharapkan saling membantu supaya seluruh anggota menguasai materi

Berdasarkan pengamatan seluruh kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia dalam memberikan bimbingan kepada siswa agar saling membantu supaya seluruh anggota menguasai materi dilakukan dengan cara memberikan intruksi atau perintah kepada masing-masing ketua kelompok agar dapat mengaktifkan anggotanya dan terjadi interaksi saling membantu dalam menulis puisi. Dimana yang belum mengerti dapat juga menguasai materi tentang bagaimana menulis puisi yang baik dan benar.

Hal tersebut juga sejalan dengan hasil dari wawancara. Pada hari rabu tanggal 7 mei 2014 guru YT mengungkapkan untuk mengaktifkan siswa agar terjadi interaksi dalam kelompok dan supaya siswa dalam membantu anggota kelompoknya menguasai materi maka dilakukan bimbingan dengan cara mengintruksikan ketua kelompok terlebih dahulu dan ketua kelompok melanjutkan intruksi tersebut

dengan anggota kelompoknya masing-masing (Lampiran 7 halaman 116).

- 8) melalui guru siswa melakukan diskusi kelas dan satu perwakilan dari kelompok menyajikan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi (Questioning)

Berdasarkan pengamatan seluruh kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia kurang mengajak seluruh kelompok untuk berpartisipasi mendiskusikan hasil diskusi yang disajikan oleh perwakilan kelompok dan kurang melibatkan kelompok lain untuk menanggapi hasil dari diskusi yang disajikan oleh perwakilan kelompok tersebut. Hanya beberapa kelompok saja yang dilibatkan dalam diskusi dan memberikn pertanyaan tetapi belum dilakukan bertanya lanjut untuk menggali lagi pemahaman siswa tentang hasil diskusi tersebut. Berdasarkan wawancara hari rabu tanggal 7 mei 2014 guru YT mengungkapkan bahwa dia biasa melakukan diskusi kelompok dengan meminta salah satu wakil dari kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya, kemudian dilanjutkan dengan kelompok lain menanggapi (Lampiran 7 halaman 116).

c. Penutup

- 1) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari (Refleksi)

Berdasarkan pengamatan seluruh kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia dalam membimbing siswa

menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, guru melakukan kegiatan tanya jawab. Misalnya bertanya “ siapa yang dapat menyimpulkan pelajaran kita hari ini?. Tanya jawab dilakukan berdasarkan materi yang dipelajari, hanya saja teknik bertanya belum pada tingkat bertanya lanjut. Selain itu penyimpulan akhir, siswa kurang dilibatkan.

Pada saat wawancara hari rabu tanggal 7 mei 2014, YT mengemukakan agar siswa membuat kesimpulan dapat dilakukan dengan memberi contoh yang berkaitan dengan materi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab pada siswa. contohnya dengan bertanya “dapatkat kalian sebutkan apa saja langkah-langkah dalam penulisan puisi?” (Lampiran 7 halaman 116)

2) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)

Berdasarkan pengamatan seluruh kelas V SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia memberikan evaluasi pada saat selesai menarik kesimpulan, hal tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketuntasan belajar siswa dalam menulis puisi. evaluasi berisikan soal yang dijawab secara essay selama 10 menit, kemudian hasil evaluasi siswa dikumpulkan dan dinilai.

3) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa

Berdasarkan pengamatan, seluruh kelas V SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu guru Bahasa Indonesia dalam menutup pelajaran melakukannya dengan berdoa, dan menyuruh ketua kelas memimpin doa selesai pelajaran, siswa yang lain terlihat mengikuti instruksi dari

ketua kelas. Hasil wawancara juga mendukung hal tersebut, dalam wawancara pada hari rabu tanggal 7 mei 2014, Guru YT mengungkapkan bahwa ketua kelas sudah terbiasa memimpin doa pada saat selesai belajar, jadi tanpa disuruh sudah langsung menyiapkan teman-temannya (Lampiran 7 halaman 116).

Ketika ketua kelas memimpin doa, dengan mengucapkan “siap bersedia, berdoa mulai” hanya ketua kelas yang mengucapkan itu siswa yang lain mendengarkan dengan seksama. Hal ini didukung oleh hasil wawancara siswa kelas V yang menyatakan bahwa ketika ketua kelas memimpin doa, siswa yang lain diam, dan mulai membaca doa ketika ada perintah dari ketua kelas untuk memulai doa.

3. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Dalam menilai hasil kerja siswa, menulis puisi meliputi aspek tema, diksi, pemajasan dan imaji. Peneliti melakukan wawancara dengan guru YT tentang apakah untuk menilai puisi siswa, guru menggunakan aspek tema, diksi, pemajasan, imaji dan bagaimana cara guru menilai puisi yang telah dikerjakan siswa, guru YT menjelaskan bahwa penilaian puisi siswa berdasarkan aspek tema, imaji, diksi untuk melihat kemampuan siswa menulis puisi akan tetapi tidak menggunakan aspek pemajasan dalam menilai puisi siswa melainkan menggunakan aspek rima dan cara menilai puisi yang telah dikerjakan siswa dengan menganalisis puisi yang telah dibuat siswa, apakah

dalam puisi yang telah siswa buat terdapat aspek tema, imaji diksi, atau hanya beberapa aspek yang ada di dalam puisi yang telah siswa buat (Lampiran 7 halaman 116).

Pernyataan guru YT tersebut diperkuat dengan jawaban guru MR sebagai salah satu guru di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang mengatakan bahwa guru YT menilai puisi siswa dengan menggunakan aspek tema, diksi, imaji dan cara menilai puisi yang telah dikerjakan siswa dengan menganalisis puisi yang telah dibuat siswa (Lampiran 8 halaman 122). Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa pada kelas yang berbeda dengan menanyakan apakah di akhir pembelajaran guru YT memberikan soal evaluasi dan apakah guru YT selalu menilai hasil pekerjaan siswa.

SA dari kelas VA mengatakan bahwa guru YT memberikan soal evaluasi dan menilai hasil pekerjaan siswa (Lampiran 10 halaman 129). AHN dari kelas VB juga menambahkan penjelasan bahwa guru YT memberikan siswa soal dan menilai tugas siswa (Lampiran 11 halaman 131).

FU dari kelas VC juga mengatakan hal yang sama seperti yang diungkapkan SA dan AHN. FU mengatakan bahwa guru YT memberikan siswa soal evaluasi dan pekerjaan siswa dinilai (Lampiran 12 halaman 133).

MF dari kelas VD juga mengatakan hal yang sama seperti yang diungkapkan SA, AHN dan FU. MF mengatakan bahwa guru YT memberikan siswa soal evaluasi kemudian siswa diminta untuk mengerjakannya lalu hasil pekerjaan siswa dinilai (Lampiran 13 halaman 118).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru YT sebagai guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah melaksanakan evaluasi pembelajaran puisi berdasarkan aspek tema, diksi, dan imaji sesuai dengan puisi yang telah dibuat siswa akan tetapi guru tidak menilai puisi siswa berdasarkan aspek pemajasan melainkan menggunakan aspek rima padahal untuk siswa sekolah dasar menilai puisi menggunakan aspek rima dinilai belum sesuai dengan tingkat pengetahuan dan perkembangan siswa.

Peneliti juga melakukan observasi terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran puisi yang dilakukan oleh guru YT. Hasil pengamatannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Evaluasi Pembelajaran Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu oleh Guru YT

No	Komponen yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Menilai puisi siswa berdasarkan tema	4	Sangat baik
2.	Menilai puisi siswa berdasarkan diksi	4	Sangat baik
3.	Menilai puisi siswa berdasarkan pemajasan	1	Kurang baik
4.	Menilai puisi siswa berdasarkan imaji	4	Sangat baik
Total		3,25	Baik

Sumber: lampiran 26

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru YT telah baik dengan skor 3,25. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru YT sudah baik tetapi guru belum menilai puisi siswa berdasarkan aspek pemajasan. Berikut ini hasil pekerjaan siswa menulis puisi berdasarkan tema, diksi, pemajasan dan imaji.

1) Deskripsi Tema yang digunakan oleh Siswa di Kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

Evaluasi dilakukan untuk tugas yang diberikan di awal pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Pada awal pembelajaran siswa diminta untuk menulis puisi berdasarkan pengalaman siswa dan di akhir pembelajaran guru meminta siswa menulis puisi sesuai dengan judul yang ditentukan yaitu “aku ingin” yang di dalamnya terdapat aspek orang, tempat dan warna. Deskripsi tentang tema tersebut akan diuraikan sebagai berikut ini.

a) AA dengan judul “Bukuku”

Puisi ini berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki siswa, dilakukan pada saat menggali pengetahuan awal siswa menulis puisi sesuai dengan keinginannya. Untuk pemilihan tema sesuai dengan keinginan siswa, karena siswa diberi kebebasan untuk menulis apapun yang diinginkannya. Di dalam puisi ini menceritakan tentang kebiasaan membaca buku. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Kuambil bukuku
Ku baca setiap waktu
Tak pernah lelah membaca
Dan menulis apa yang ku ingat darimu”*

2) Deskripsi Diksi yang digunakan oleh Siswa di Kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

Secara umum diksi yang digunakan siswa masih dalam taraf pilihan kata-kata yang sederhana, lugas dan mudah dicerna. Meskipun begitu, terdapat pula beberapa kata konotatif berupa perumpamaan dan pengandaian semisal “kasihmu

selembut sutra”, “berkelap kelip bagaikan berlian” dan sebagainya. Deskripsi tentang diksi tersebut akan diuraikan sebagai berikut ini.

a) AU dengan judul “Bintang”

Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini yang berjudul “Bintang” sesuai dengan tema yang ingin disampaikan dan maknanya pun tersampaikan dengan menarik dan indah. Pilihan kata dalam puisi ini menggambarkan benda langit yang memberikan cahaya di malam hari. Di dalam puisi ini juga terdapat kalimat konotatif atau pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Engkau benda langit yang bersinar
Terang benderang cahayamu
Berkilauan dimalam hari
Berkelap-kelip bagaikan berlian”*

3) Deskripsi Pemajasan yang digunakan oleh Siswa di Kelas V SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu

Pemajasan merupakan bahasa berkias yang dapat menghidupkan atau meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu. Deskripsi tentang pemajasan tersebut akan diuraikan sebagai berikut ini.

a) FA dengan judul “Ibu”

Bahasa berkias yang digunakan dalam puisi yang berjudul “Ibu” sangat sesuai dengan tema yang ingin disampaikan. Bahasa berkias di dalam puisi ini terdapat di baris pertama yang terdapat di dalam badan puisi seperti berikut ini.

*“Kasihmu selembut sutra membelai hatiku
Kau tanpa letih menjagaku dengan kasih sayangmu
Ibu rangkaian katamu menyejukkan hatiku”*

4) Deskripsi Imaji yang digunakan oleh Siswa di Kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

Imaji merupakan kata atau susunan kata-kata yang mengungkapkan pengalaman inderawi seperti penglihatan, pendengaran dan perasaan yang dapat menimbulkan khayalan. Dengan daya imajinasi tersebut pembaca seolah-olah merasa, mendengar atau melihat sesuatu yang diungkapkan penulis. Deskripsi tentang imaji tersebut akan diuraikan sebagai berikut ini.

a) YA dengan judul “Bunga Hati”

Puisi yang dibuat ini telah menggunakan susunan kata yang mengungkapkan perasaan penulis sehingga menambah kesan pembaca mengenai puisi yang telah dibuatnya. Hal ini tergambar dalam penggalan bait pertama di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Jiwaku ini telah lama menanti
Bunga yang datang dari hati
Dari hati yang terdalam ini
Yang ku persembahkan padamu”*

Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh data bahwa guru YT sebagai guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah melaksanakan evaluasi pembelajaran yang dibuktikan dengan dokumen yang dimilikinya berupa lembar evaluasi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Dokumentasi Terhadap Evaluasi Pembelajaran Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu oleh Guru YT

Aspek yang dikaji	Bukti	Kondisi fisik	
		Ada	Tidak
Evaluasi pembelajaran	Lembar evaluasi	√	

Sumber: lampiran 28

Setelah dilakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *Member Check* terhadap evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru YT melalui wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh kesimpulan bahwa guru YT telah melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan sangat baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, pembahasan hasil penelitian kinerja guru dalam pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang dilakukan oleh guru YT sebagai berikut ini.

1. Perencanaan Pembelajaran Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang perencanaan pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang dilakukan oleh guru YT telah disusun dengan sangat baik. Perencanaan pembelajaran puisi yang dilakukan oleh guru YT dikatakan sangat baik karena pada aspek perencanaan pembelajaran silabus memiliki skor 3,75 dengan keterangan sangat baik dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memiliki skor 3,78 dengan keterangan sangat baik dan total skor silabus dan RPP 3,77 dengan keterangan sangat baik.

Dalam perencanaan pembelajaran harus jelas kompetensi yang akan dimiliki siswa, apa yang harus dipelajari dan dilakukan siswa serta bagaimana guru mengetahui bahwa siswa telah menguasai kompetensi tersebut. Perencanaan pembelajaran harus dibuat sebaik-baiknya agar pelaksanaan pembelajaran dapat

berjalan secara sistematis sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 20 dalam Supardi (2013: 182) tentang standar proses, perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

a. Silabus

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran adalah menyusun silabus yang akan digunakan sebagai acuan dalam menyusun RPP. Berdasarkan hasil perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *Member Check* terhadap subjek penelitian yaitu guru YT tentang perencanaan pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dipahami bahwa guru YT terlebih dahulu menyusun silabus pembelajaran. Dalam menyusun silabus pembelajaran yang dilakukan guru YT yaitu, mengisi kolom identifikasi seperti nama sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester sebagai penanda silabus. Kemudian mengkaji SK dan KD dengan memperhatikan kesulitan materi yang akan diajarkan dan keterkaitan antara SK dan KD tersebut. Selanjutnya mengidentifikasi materi pokok yang akan diajarkan, dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki siswa dan kebermanfaatannya bagi siswa karena puisi memiliki manfaat bagi perkembangan siswa. Setelah itu, mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggali pengetahuan awal

siswa untuk menulis puisi berdasarkan pengalaman yang telah siswa miliki dan menciptakan interaksi antara guru dan siswa.

Langkah berikutnya merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Berikutnya perencanaan penilaian dengan menyesuaikan indikator yang telah dirumuskan dan memilih instrumen penilaian yang sesuai dengan pembelajaran puisi yang akan diajarkan. Selanjutnya menentukan alokasi waktu pembelajaran dengan mempertimbangan keluasaan, kedalaman dan tingkat kesulitan materi yang akan diajarkan dengan melihat ada berapa jam efektif untuk mata pelajaran bahasa Indonesia setiap minggunya. Setelah itu menentukan sumber belajar yang akan digunakan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, menyesuaikan sumber belajar dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok dan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan data tersebut, maka guru YT telah menyusun silabus secara sistematis. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Supardi (2013: 178) bahwa langkah-langkah pengembangan silabus yang harus dilakukan oleh guru meliputi mengisi kolom identifikasi, mengkaji SK dan KD, mengidentifikasi materi pokok, mengembangkan kegiatan pembelajaran, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, menentukan sumber belajar. Adapun langkah-langkah pengembangan silabus yang harus dilakukan guru dijabarkan sebagai berikut.

Langkah pertama yaitu, mengisi kolom identifikasi seperti nama sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester sebagai penanda silabus. Kemudian mengkaji

SK dan KD dengan memperhatikan kesulitan materi yang akan diajarkan dan keterkaitan antara SK dan KD tersebut. Selanjutnya mengidentifikasi materi pokok yang akan diajarkan, dengan mempertimbangkan keluasan dan kedalaman materi, potensi dan karakteristik siswa, kebermanfaatan bagi siswa dan alokasi waktu. Setelah itu, mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Kemudian merumuskan indikator dan menyusun perencanaan penilaian yang akan digunakan. Selanjutnya menentukan alokasi waktu pembelajaran serta menentukan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *Member Check* terhadap subjek penelitian yaitu guru YT tentang perencanaan pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dipahami bahwa guru YT, setelah menyusun silabus pembelajaran, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu mengembangkan silabus pembelajaran tersebut menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam menyusun RPP yang dilakukan guru YT yaitu, mengkaji SK 8. mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas dengan KD 8.3 menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat, sama seperti yang ada disilabus. Selanjutnya merumuskan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Setelah itu merumuskan tujuan

pembelajaran yang mencakup unsur *Audiens, Behavior, Condition, dan Degree* (A, B, C, dan D) dan terfokus pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan. Kemudian memilih materi pokok pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, dengan memperhatikan kriteria puisi anak yaitu sesuai dengan pengalaman anak, memiliki keindahan bahasa, dan kata yang dipilih dalam puisi sesuai dengan bahasa anak. Berikutnya membuat alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan yang ada dalam silabus. Setelah itu memilih metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan tepat disesuaikan dengan kompetensi dasar, indikator yang dibuat dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selanjutnya menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta setiap langkah model atau pendekatan yang digunakan dibuat secara rinci. Kemudian menentukan media dan sumber belajar di dalam RPP serta menyusun penilaian hasil belajar di dalam RPP.

Berdasarkan data tersebut, maka guru YT telah menyusun RPP secara sistematis. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 dalam Supardi (2013: 183) bahwa komponen RPP terdiri dari mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, merumuskan tujuan pembelajaran, memilih materi pokok pembelajaran, membuat alokasi waktu pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan tepat disesuaikan dengan kompetensi dasar, menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti

dan kegiatan penutup, menentukan media dan sumber belajar di dalam RPP serta menyusun penilaian hasil belajar di dalam RPP.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pendahuluan

1) Guru Mengkondisikan Siswa Untuk Belajar

Berdasarkan triangulasi pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, guru kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu mengkondisikan siswa agar siap belajar, dengan cara merapikan meja dan kursi kemudian mengkondusifkan siswaguru juga menyuruh ketua kelas untuk mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran.

Hal tersebut juga didukung oleh data wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VA, VB,VC,VD SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu. Jawaban siswa pada saat wawancara dapat disimpulkan bahwa guru bahasa indonesia kelas V telah memberi kesempatan ketua kelas untuk memimpin doa.

2) Guru menyampaikan apersepsi pelajaran (Inquiry)

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara dan dokumentasi, guru kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah menyampaikan apersepsi pelajaran dengan cara menggali pengetahuan awal anak tentang puisi melalui pertanyaan. Adapun pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah”apakah ada yang tahu siapakah Khairil

Anwar?" gurupun mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu puisi.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sanjaya (2012 : 264) proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Pendekatan ini pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses pembelajaran.

3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu penyampain tujuan pembelajaran dilakukan dengan menyebutkan dan menulisnya di papan tulis. Penulisan di papan tulis di tujukan agar siswa memahami maksud dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu agar siswa dapat menemukan ide menulis puisi melalui media ular tangga dan siswa dapat mengetahui langkah-langkah menulis puisi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2012: 20-29), bahwa tujuan dari proses pembelajaran itu yakni untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, serta pembentukan sikap.

b. Inti

- 1) Siswa membentuk kelompok (Learning Community) secara heterogen yang dibantu oleh guru

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah membentuk kelompok secara heterogen. Guru membentuk kelompok diskusi sebanyak 6 kelompok, dengan masing-masing kelompok sebanyak 5 siswa. Pembentukan kelompok tersebut tidak lepas dari bantuan guru yang mengintruksikan agar siswa membentuk kelompok menjadi 5 dengan beranggotakan 5-6 siswa. Di kelas VA siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 siswa dengan jumlah siswa 25 orang, di kelas VB siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang 4 kelompok beranggotakan 5 siswa dan 1 kelompok lagi beranggotakan 6 orang siswa karena jumlah siswa 26 orang, di kelas VC dan VD siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang 3 kelompok beranggotakan 5 siswa dan 2 kelompok lagi beranggotakan 6 orang siswa karena jumlah siswa 27 orang. Hal ini agar siswa dapat berbagi pengalaman dengan orang lain dan bekerja sama dengan orang lain untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan belajar sendiri (Daryanto, 2011: 140).

- 2) Guru membagikan satu LDS kepada masing-masing kelompok

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dokumentasi guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota

Bengkulu telah membagi LDS dengan menyeluruh kepada tiap kelompok melalui ketua kelompok. Pembagian LDS dilakukan mendatangi tiap kelompok, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak berkeliaran di dalam kelas dan kegiatan belajar mengajar tetap kondusif.

3) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menjelaskannya di depan kelas. Siswa diminta untuk mendiskusikan langkah-langkah menulis puisi dengan anggota kelompoknya masing-masing dan memberikan kesempatan siswa bertanya tentang apa yang belum dipahami.

4) Guru menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis puisi

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah menampilkan media ular tangga kepada siswa untuk membantu siswa menemukan ide dalam menulis puisi. Tugas dan kesempatan ini membuat siswa terbantu, karena siswa dapat menemukan ide dalam menulis puisi dengan dibantu media ular tangga, terbantunya siswa dalam menemukan ide penulisan puisi tersebut dikarenakan media ular tangga yang di tampilkan oleh guru dan dimainkan oleh siswa dengan menampilkan gambar-gambar berupa alam, benda, orang, dan kegiatan.

Siswa bisa menentukan tema puisi mereka masing-masing sesuai dengan gambar apa yang terlebih dahulu siswa dapat berdasarkan dadu yang berhenti pada saat mereka mendapatkan giliran bermain ular tangga. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudono (Faizi, 2013: 141) menjelaskan bahwa belajar sambil bermain dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk memanipulasi, mengulang-ulang, menemukan sendiri, berekspresi, bereksplorasi mempraktikkan, dan mendapat berbagai macam-macam konsep serta pengertian yang tidak terhitung banyaknya. Di sinilah proses pembelajaran terjadi melalui permainan yang memberikan pengalaman belajar bagi siswa.

- 5) Guru membimbing siswa dalam melakukan permainan ular tangga untuk menulis puisi

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah membimbing siswa melakukan permainan ular tangga pada setiap kelompok dengan cara menghampiri tiap kelompok dengan menanyakan apa saja kesulitan yang di alami siswa dalam pelaksanaan permainan ular tangga dan membimbing siswa menulis puisi berdasarkan gambar pada saat dadu berhenti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2012: 4) yang terpenting dalam interaksi belajar mengajar adalah guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan

motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, melalui kegiatan belajar.

- 6) Melalui bimbingan guru siswa menulis puisi secara individu melalui permainan ular tangga

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu kurang maksimal membimbing siswa dalam menulis puisi secara individu. Hanya beberapa siswa saja dalam anggota kelompok yang dibimbing. Hal tersebut juga dibimbing jika ada siswa yang menanyakan cara menuangkan ide dalam bentuk tulisan puisi dari gambar dalam kotak permainan ular tangga menjadi sebuah puisi.

- 7) Melalui guru siswa ketika menulis puisi diharapkan saling membantu supaya seluruh anggota menguasai materi

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah membimbing siswa agar saling membantu sesama anggota kelompok dengan memberikan arahan bahwa setiap anggota kelompok membantu temannya untuk menguasai materi agar semua siswa dapat menulis puisi berdasarkan gambar yang ada di media ular tangga yang telah dimainkannya dan siswa dalam kelompok telah membantu satu sama lain sehingga setiap siswa bisa menulis puisi berdasarkan gambar yang telah didapatkan pada saat melakukan permainan ular tangga. Hal ini sesuai dengan pendapat Fathurrohman (2013: 128) bahwa perilaku

seseorang yang bekerja keras adalah membantu pekerjaan orang lain, berupaya belajar mandiri dan kelompok, dan tidak suka berpangku tangan.

- 8) melalui guru siswa melakukan diskusi kelas dan satu perwakilan dari kelompok menyajikan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi (Questioning)

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu kurang mengajak seluruh kelompok untuk berpartisipasi mendiskusikan hasil diskusi yang disajikan oleh perwakilan kelompok dan kurang melibatkan kelompok lain untuk menanggapi hasil dari diskusi yang disajikan oleh perwakilan kelompok tersebut. Hanya beberapa kelompok saja yang dilibatkan dalam diskusi dan memberikan pertanyaan tetapi belum dilakukan bertanya lanjut untuk menggali lagi pemahaman siswa tentang hasil diskusi tersebut.

c. Penutup

- 1) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari (Refleksi)

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah mengajak siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan menanyakan “siapa yang dapat menyimpulkan pelajaran kita hari ini?” dan beberapa siswa mengangkat tangan untuk menyimpulkan materi puisi yang telah dipelajari. Contoh jawaban siswa seperti “hari ini, kami

mempelajari tentang langkah-langkah menulis puisi dan menulis puisi melalui permainan ular tangga dengan menulis puisi berdasarkan gambar yang ada di dalam kotak ular tangga” hanya saja teknik bertanya belum pada tingkat bertanya lanjut.

2) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu telah memberikan evaluasi pada setiap siswa. Evaluasi yang dikerjakan siswa yaitu menulis puisi berdasarkan pengalaman yang dialaminya. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa menulis puisi dan ketuntasan belajar siswa dalam menulis puisi. Kemudian hasil evaluasi siswa dikumpulkan dan dinilai berdasarkan aspek tema, diksi, rima dan imaji. Padahal untuk siswa sekolah dasar penilaian menggunakan aspek rima kurang sesuai dengan perkembangan siswa. Sebaiknya guru menilai puisi yang dibuat siswa berdasarkan aspek tema, diksi, pemajasan dan imaji (Nurgiyantoro, 2010: 487).

3) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi, guru bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu telah menutup pelajar dengan meminta ketua kelas memimpin doa, dengan mengucapkan “berdoa mulai” hanya ketua kelas yang mengucapkan itu siswa yang lain mendengarkan dengan seksama dan

mulai membaca doa ketika ada perintah dari ketua kelas untuk memulai doa..

3. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *Member Check* terhadap subjek penelitian yaitu guru YT tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran puisi dapat dipahami bahwa guru YT telah melaksanakan evaluasi diseluruh kelas V yang diajarkannya dengan baik terbukti dengan nilai yang didapatkannya yaitu 3,25. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran puisi yang dilakukan guru YT berdasarkan aspek tema, diksi, dan imaji sesuai dengan puisi yang telah dibuat siswa.

Pada awal pembelajaran siswa diminta untuk menulis puisi berdasarkan pengalaman siswa dan di akhir pembelajaran guru meminta siswa menulis puisi sesuai dengan judul yang ditentukan yaitu “aku ingin” yang di dalamnya terdapat aspek orang, tempat dan warna. Puisi yang dibuat siswa telah mengandung aspek tema, diksi, pemajasan dan imaji. Secara keseluruhan puisi yang telah siswa buat mengandung aspek tema, diksi, pemajasan dan imaji, akan tetapi guru menilai puisi siswa belum menggunakan aspek pemajasan melainkan menggunakan aspek rima padahal untuk siswa sekolah dasar menggunakan aspek rima dinilai sulit untuk diterapkan karena untuk siswa sekolah dasar yang penting siswa menulis puisi sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rosdiana (2008: 7.11) bahwa puisi berfungsi sebagai media anak dalam mengekspresikan apa yang dirasakan anak, menambah wawasan dan pengalaman

anak serta dikemas dengan kesederhanaan bentuk, pemakaian bahasa dan gaya penyampaian secara langsung dan penilaian puisi yang dilakukan guru YT sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2010: 487) bahwa penilaian tugas menulis puisi diantaranya meliputi aspek tema, diksi, pemajasan dan imaji.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kinerja guru dalam pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran puisi yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah direncanakan dan disusun yang dimulai dari menyusun silabus kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam menyusun silabus guru telah mengisi kolom identifikasi, mengkaji SK dan KD, mengidentifikasi materi pokok, mengembangkan kegiatan pembelajaran, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan menentukan sumber belajar serta guru telah menyusun RPP dengan menjabarkan setiap kegiatan dari silabus secara lebih rinci.
2. Pelaksanaan pembelajaran puisi yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah dilaksanakan secara sistematis dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media ular tangga untuk membantu siswa menemukan ide dalam menulis puisi.
3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran puisi yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah melakukan penilaian puisi siswa berdasarkan aspek tema, diksi, dan imaji sesuai dengan

puisi yang telah dibuat siswa akan tetapi belum menilai puisi siswa berdasarkan aspek pemajasan.

B. Saran

1. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran puisi, guru sebaiknya memilih metode, pendekatan dan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa supaya puisi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.
2. Pada saat melaksanakan pembelajaran puisi, guru sebaiknya melaksanakan pembelajaran puisi secara sistematis yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru hendaknya mengembangkan materi sesuai dengan kriteria puisi anak dengan memperhatikan ketersediaan waktu, kebutuhan siswa, dan lingkungan siswa serta menggunakan media yang lebih bervariasi agar siswa lebih tertarik saat belajar dan kegiatan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.
3. Pada saat melaksanakan evaluasi pembelajaran puisi sebaiknya guru memperhatikan aspek tema, diksi, pemajasan dan imaji untuk menilai puisi yang telah dibuat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refrika Aditama.
- BNSP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodelogi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Johnson, Elaine B. 2012. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. (Terjemahan) Bandung: 2012
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingka Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rosdiana, Yusi. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santosa, Puji. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Satori dan Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto, Wahyudi. 2007. *Sanggar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Sumiati. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Winarni, Endang W. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Winarni, Endang W. 2012. *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: UNIB.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Putri Istiqomah, dilahirkan di Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan pada tanggal 24 Januari 1993 dan beragama Islam. Putri pertama dari pasangan Suwarno S.Pd dan Luci Lestari, memiliki satu saudara laki-laki dan satu saudara perempuan. Bertempat tinggal di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong dan selama kuliah bertempat tinggal di Jalan Cimanuk KM 6,5. Menempuh pendidikan secara formal di SD Negeri 33 Selupu Rejang lulus pada tahun 2004, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Selupu Rejang lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan lagi pendidikan di SMA Negeri 01 Selupu Rejang lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan pada jenjang S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, melalui jalur SNMPTN. Pada tahun 2013 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 70 di Desa Jayakarta II Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah dari tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Agustus 2013, kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 60 Kota Bengkulu dan menyelesaikan penelitian pada tahun 2014, menyelesaikan penelitian di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu.

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1988 /UN30.7/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

28 April 2014

Yth. Ketua Yayasan Al-Fida Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Putri Istiqomah**
NPM : **A1G010054**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Tempat penelitian : **SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**
Waktu Penelitian : **05 s.d 19 Mei 2014**

dengan judul : **"Studi Deskriptif Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu."** Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP:195910151985031016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

Lampiran 2



YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH AL FIDA KOTA BENGKULU

Jl. Semeru No.22 Kel. Sawah Lebar Telp. 0736-349691, Email : alfida_2007@yahoo.com

SURAT IZIN KEPALA BIDANG PENDIDIKAN YAYASAN AL FIDA BENGKULU NOMOR 490/014/420.YAF

TENTANG IZIN PENELITIAN

Dasar : Berdasarkan Surat dari Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Nomor: 1988/UN30.7/PL/2014 tentang Izin Penelitian


MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama / NPM : **Putri Istiqomah/ A1G010054**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Alamat : **FKIP Universitas Bengkulu**
Waktu : **5 s.d 19 Mei 2014**
Tempat : **SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**
Judul : **"Studi Deskriptif Kinerja Guru dalam Pembelajaran Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu"**

Demikianlah surat izin ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 07 Mei 2014

Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Al Fida


Alamsyah. M.TPd
NIPY 17117070226

Tembusan :

1. Kepala SDIT IQRA'1
2. Yang bersangkutan
3. Arsip Bidang Pendidikan Yayasan Al Fida Bengkulu

Lampiran 3



YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DA'WAH AL FIDA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IQRA'1
 Rintisan Sekolah Berstandar Nasional
 Jalan Semeru Nomor .22,RT 13 RW IV Sawah Lebar, Bengkulu 3828, Telepon (0736) 343258
 E-Mail: iqrasdr@yahoo.co.id E-Mail: SDIT IQRA'1_kotabkl_schnet@yahoo.ymail

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2/171/SDIT IQRA'1

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA'1 Kota Bengkulu Menerangkan bahwa ;

Nama : **Putri Istiqomah**
 NPM : **A1G010054**
 Jenis kelamin : **Perempuan**
 Program Studi : **PGSD UNIB Bengkulu**
 Waktu penelitian : **05 s.d 19 Mei 2014**

dengan judul : **“ Studi Deskriptif Kinerja Guru dalam Pembelajaran Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu”**

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian diunit Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA'1 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 30 Mei 2014
 Kepala SDIT IQRA' 1

 Iqbal Husein, S.Pd.
 NIPY. 17117070333

Lampiran 4

Identifikasi Komponen Kinerja Guru dalam Pembelajaran Puisi menjadi Indikator dan Sub Indikator

No.	Komponen	Indikator	Sub Indikator
1.	Perencanaan Pembelajaran	1. Silabus	1. Mengisi kolom identifikasi 2. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar 3. Mengidentifikasi materi pokok 4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran 5. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi 6. Penilaian 7. Alokasi waktu 8. Menentukan sumber belajar
		2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar 2. Merumuskan Indikator pencapaian kompetensi 3. Merumuskan tujuan pembelajaran 4. Memilih materi ajar 5. Membuat alokasi waktu 6. Merumuskan metode pembelajaran 7. Menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan

			<p>pendahuluan, inti dan penutup)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Menentukan media dan sumber belajar 9. Menyusun penilaian hasil belajar
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Tahapan kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Penutup
3.	Evaluasi Pembelajaran	Alat Evaluasi	<p>Penilaian tugas menulis puisi meliputi aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tema 2. Diksi 3. Rima 4. Imaji

Lampiran 5

Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Perencanaan Pembelajaran	1. Silabus	1. Mengisi kolom identifikasi 2. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar 3. Mengidentifikasi materi pokok 4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran 5. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi 6. Penilaian 7. Alokasi waktu 8. Menentukan sumber belajar	1. Guru 2. Teman sejawat 3. Silabus	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pedoman wawancara 2. Pedoman observasi 3. Pedoman dokumentasi
		2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar 2. Merumuskan Indikator pencapaian kompetensi 3. Merumuskan tujuan pembelajaran 4. Memilih materi ajar 5. Membuat alokasi waktu 6. Merumuskan metode	1. Guru 2. Teman sejawat 3. RPP	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pedoman wawancara 2. Pedoman observasi 3. Pedoman dokumentasi

			<p>dan pendekatan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan pendahuluan, inti dan penutup) 8. Menentukan media dan sumber belajar 9. Menyusun penilaian hasil belajar 			
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Tahapan kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman wawancara 2. Pedoman observasi 3. Pedoman dokumentasi
3	Evaluasi Pembelajaran	Alat Evaluasi	<p>Penilaian tugas menulis puisi meliputi aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tema 2. Diksi 3. Rima 4. Imaji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Teman sejawat 3. Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman wawancara 2. Pedoman observasi 3. Pedoman dokumentasi

Lampiran 6

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA GURU

Judul Penelitian : Studi Deskriptif Kinerja Guru dalam Pembelajaran Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu.

No.	Rumusan Masalah	Komponen	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Bagaimana kinerja guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 kota Bengkulu?	Perencanaan Pembelajaran	1. Silabus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda menyusun silabus pembelajaran puisi yang akan diajarkan? 2. Apakah anda mengisi kolom identifikasi seperti nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester? 3. Apakah anda mengkaji SK dan KD? 4. Apakah anda mengidentifikasi materi pokok? 5. Bagaimana anda mengembangkan kegiatan pembelajaran? 6. Bagaimana anda merumuskan indikator pencapaian kompetensi? 7. Apakah anda membuat perencanaan penilaian? 8. Apa yang menjadi pertimbangan anda dalam menentukan alokasi waktu? 9. Apakah anda menentukan sumber belajar yang digunakan?
			2. Rencana Pelaksanaan	1. Apakah anda menyusun RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan?

			pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah anda mengkaji SK dan KD seperti di dalam silabus? 3. Apakah anda merumuskan Indikator sesuai dengan KKO dan mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor ? 4. Apakah anda merumuskan tujuan pembelajaran mencakup A, B, C, D? 5. Apakah anda memilih materi ajar dengan memperhatikan kriteria puisi anak? 6. Apakah anda membuat alokasi waktu dalam RPP? 7. Bagaimana cara anda memilih metode pembelajaran yang sesuai? 8. Bagaimana anda menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan pendahuluan, inti dan penutup)? 9. Apakah anda menentukan media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran? 10. Apakah anda menyusun penilaian hasil belajar?
2.	Bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 kota Bengkulu?	Pelaksanaan Pembelajaran	Tahapan kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengkondisikan siswa untuk siap belajar? 2. Apakah anda menyampaikan apersepsi pelajaran? 3. Apakah anda menyampaikan tujuan pembelajaran? 4. Apakah anda membentuk kelompok siswa secara heterogen?

				<ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah anda membagikan LDS pada setiap kelompok? 6. Apakah anda menjelaskan langkah-langkah menulis puisi? 7. Apakah anda menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa menemukan ide menulis puisi? 8. Apakah anda membimbing siswa dalam melakukan permainan ular tangga? 9. Apakah anda membimbing siswa secara individu dalam menulis puisi? 10. Apakah siswa dalam setiap kelompok saling membantu untuk menguasai materi? 11. Apakah anda membimbing siswa melakukan diskusi kelas dan meminta siswa menyajikan hasil diskusinya 12. Apakah anda membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari? 13. Apakah anda memberikan evaluasi kepadasetiap siswa? 14. Apakah anda menutup pembelajaran dengan berdoa?
3.	Bagaimana kinerja guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran puisi pada mata	Evaluasi pembelajaran	Alat evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah untuk menilai puisi siswa anda menggunakan aspek tema, diksi, pemajasan dan imaji? 2. Bagaimana cara anda menilai puisi yang telah dikerjakan siswa?

	pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 kota Bengkulu?			
--	---	--	--	--

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA GURU

Responden : Guru YT
Hari/tanggal : Rabu, 7 Mei 2014
Pukul : 11.26 WIB – 12.03 WIB

1. Apakah anda menyusun silabus pembelajaran puisi yang akan diajarkan?
 “Iya, saya telah menyusun silabus sebelum proses pembelajaran puisi dilaksanakan. Langkah-langkah yang saya lakukan dalam menyusun silabus yaitu mengisi kolom identifikasi, mengkaji SK yang diambil dari kurikulum karena SK telah ditentukan dari kurikulum, kemudian dilihat KD tentang puisi dikelas V yaitu KD 8.3, setelah itu saya tentukan indikatornya sesuai dengan SK dan KD tentang puisi dengan melihat materi yang akan diajarkan kemudian saya susun kegiatan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup lalu merencanakan penilaian terhadap puisi yang telah siswa buat, selain itu menentukan alokasi waktu pembelajaran dan menentukan sumber dan media yang digunakan dalam pembelajaran puisi.”

2. Apakah anda mengisi kolom identifikasi seperti nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester?
 “ Iya, saya telah mengisi kolom identifikasi yang meliputi nama sekolah: SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu, mata pelajaran: bahasa Indonesia, kelas/semester: V/II .”

3. Apakah anda mengkaji SK dan KD?
 “Iya, saya mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar tentang pembelajaran puisi di kelas V, yaitu SK 8. dengan KD 8.3 berdasarkan tingkat kesulitan materi dan sesuai dengan kemampuan siswa.”

4. Apakah anda mengidentifikasi materi pokok?
 “Iya, saya mengidentifikasi materi pokok tentang puisi dengan mempertimbangkan potensi siswa karena ada siswa yang kesulitan untuk mengawali proses menulis puisi, selain itu saya juga melihat kebermanfaatannya

bagi siswa, hal ini dikarenakan puisi memiliki manfaat yang besar bagi perkembangan siswa.”

5. Bagaimana anda mengembangkan kegiatan pembelajaran?

“saya mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang puisi, siswa diminta untuk menulis apapun yang dia pikirkan dalam waktu beberapa menit berdasarkan pengalaman yang telah dia miliki, membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan adanya interaksi antara guru dan siswa.”

6. Bagaimana anda merumuskan indikator pencapaian kompetensi?

“Saya merumuskan indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional. Dalam menentukan indikator dilihat kesesuaian antara standar kompetensi dan kompetensi dasarnya karena muara dari indikator untuk membuat evaluasi. Indikator yang dibuat bukan hanya indikator kognitif saja tetapi juga indikator afektif dan psikomotor. ”

7. Apakah anda membuat perencanaan penilaian?

“Iya, saya membuat perencanaan penilaian untuk mengetahui tercapai tidaknya indikator yang telah dirumuskan, dengan memilih instrumen penilaian yang sesuai dengan pembelajaran puisi yang akan diajarkan.”

8. Apa yang menjadi pertimbangan anda dalam menentukan alokasi waktu?

“Pertimbangan saya dalam menentukan alokasi waktu untuk pembelajaran puisi didasarkan pada keluasan, kedalaman dan tingkat kesulitan materi yang akan diajarkan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.”

9. Apakah anda menentukan sumber belajar yang digunakan?

“Iya, saya menentukan sumber belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media ular tangga untuk meningkatkan menulis puisi siswa.”

10. Apakah anda menyusun RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan?
“Iya, saya menyusun RPP untuk panduan melaksanakan pembelajaran dengan cara menjabarkan silabus yang telah dibuat.
11. Apakah anda mengkaji SK dan KD seperti di dalam silabus?
“Iya, saya mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar tentang pembelajaran puisi di kelas V, yaitu SK 8. dengan KD 8.3 seperti yang ada di dalam silabus.”
12. Apakah anda merumuskan Indikator sesuai dengan KKO dan mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor ?
“Iya, saya merumuskan indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor serta indikator yang ada di RPP sama seperti indikator yang ada di dalam silabus”
13. Apakah anda merumuskan tujuan pembelajaran mencakup A, B, C, D?
“Iya, saya merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator yang telah dibuat karena tujuan pembelajaran merupakan penjabaran dari indikator. Tujuan pembelajaran mencakup unsur *Audiens, Behavior, Condition, dan Degree* (A, B, C, dan D) pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.”
14. Apakah anda memilih materi ajar dengan memperhatikan kriteria puisi anak?
“Iya, saya memilih materi pokok pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai sesuai dengan pengalaman anak, kata yang dipilih dalam puisi sesuai dengan bahasa anak dan memiliki keindahan bahasa.”
15. Apakah anda membuat alokasi waktu dalam RPP?
“Iya, saya membuat alokasi waktu sesuai dengan alokasi waktu yang telah dibuat dalam silabus dengan memperhatikan kompetensi dasar yang ingin dicapai kemudian dibagi menjadi beberapa indikator.”

16. Bagaimana cara anda memilih metode pembelajaran yang sesuai?

“Metode pembelajaran yang dipilih menggunakan metode yang bervariasi, dengan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berdasarkan situasi dan karakteristik siswa. Misalnya dengan menggunakan metode pemberian tugas, siswa ditugaskan untuk menulis puisi.”

17. Bagaimana anda menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan pendahuluan, inti dan penutup)?

“Kegiatan pembelajaran disusun secara sistematis dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai dengan urutan langkah-langkah model atau pendekatan yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran, yang dibuat secara rinci untuk mempermudah saya melaksanakan pembelajaran.”

18. Apakah anda menentukan media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran?

“Iya, saya menentukan media dan sumber belajar di dalam RPP sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi dan menggunakannya secara efektif dan efisien.”

19. Apakah anda menyusun penilaian hasil belajar?

“Iya, saya menyusun penilaian hasil belajar di dalam RPP yang saya buat dan menilai puisi siswa berdasarkan aspek tema, diksi, rima dan imaji.”

20. Apakah anda mengkondisikan siswa untuk siap belajar?

“ketua kelas sudah terbiasa memimpin doa sebelum belajar, jadi tanpa disuruh sudah langsung menyiapkan teman-temannya. kecuali jika diakhir pembelajaran ketika mau pulang, itu sering disuruh terlebih dahulu, misalnya dengan cara “boleh bersiap-siap untuk berdoa”

21. Apakah anda menyampaikan apersepsi pelajaran?

apersepsi dilakukan untuk menggali pengetahuan awal siswa dilakukan dengan menanyakan tentang salah satu penyair puisi Khairil Anwar sebagai contohnya.

22. Apakah anda menyampaikan tujuan pembelajaran?

“penyampain tujuan pembelajaran tersebut dilakukan pada saat guru selesai menyampaikan apersepsi. Tujuan pembelajaran disampaikan dengan cara menyebutkan dan menulisnya di papan tulis dengan harapan siswa mengerti maksud dari pembelajaran yang akan dilaksanakan”.

23. Apakah anda membentuk kelompok siswa secara heterogen?

“pembentukan kelompok siswa sering dilakukan sendiri, baik kelompok diskusi maupun kelompok kerja. Banyaknya anggota kelompok bergantung dengan materi diskusinya, dan anggotanya sering berubah biar mereka terbiasa bekerja dengan semua temannya”.

24. Apakah anda membagikan LDS pada setiap kelompok?

“dalam membagikan LDS siswa sangat antusias dan semangat dalam mengerjakannya, hal tersebut dikarenakan dengan adanya pembentukan kelompok yang heterogen sehingga menyebabkan terjadinya interaksi yang saling membantu antar siswa agar anggota dalam kelompok tersebut bisa sama-sama mengerti materi yang di pelajari”.

25. Apakah anda menjelaskan langkah-langkah menulis puisi?

“untuk menjelaskan langkah-langkah menulis puisi, siswa tiap kelompok dijelaskan terlebih dahulu langkah-langkah dalam menulis puisi , hal tersebut di lakukan supaya siswa dapat menulis puisi dengan baik dan benar. Siswa ketika mendengarkan penjelasan menyimak dengan baik apa yang disampaikan”.

26. Apakah anda menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa menemukan ide menulis puisi?

“Dengan ditampilkannya media ular tangga sangat membantu siswa dalam mengerjakan penulisan. Siswa pun menjadi aktif dan bersemangat dalam bermain dan mengerjakan penulisan puisi”

27. Apakah anda membimbing siswa dalam melakukan permainan ular tangga?

“pada saat melakukan permainan ular tangga dan menulis puisi siswa masih perlu dibimbing, hal tersebut di lakukan karena masih adanya siswa dalam kelompok yang belum mengerti tentang permainan ular tangga dan menulis puisi. bimbingan tersebut dilakukan ke tiap kelompok dengan cara menghampiri tiap kelompok dengan menanyakan apa saja kesulitan yang di alami siswa dalam pelaksanaan permainan ular tangga dan menulis puisi”.

28. Apakah siswa dalam setiap kelompok saling membantu untuk menguasai materi?

“pelaksanaan menulis puisi secara individu dilakukan secara bergantian kepada tiap kelompok, bimbingan tersebut terjadi jika ada anak yang menanyakan tentang kesulitannya dalam menulis puisi”.

29. Apakah anda membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari?

“untuk mengaktifkan siswa agar terjadi interaksi dalam kelompok dan supaya siswa dalam membantu anggota kelompoknya menguasai materi maka dilakukan bimbingan dengan cara mengintruksikan ketua kelompok terlebih dahulu dan ketua kelompok melanjutkan intruksi tersebut dengan anggota kelompoknya masing-masing”.

30. Apakah anda menutup pembelajaran dengan berdoa?

“Guru YT mengungkapkan bahwa ketua kelas sudah terbiasa memimpin doa pada saat selesai belajar, jadi tanpa disuruh sudah langsung menyiapkan teman-temannya”.

31. Apakah untuk menilai puisi siswa anda menggunakan aspek tema, diksi, pemajasan dan imaji?

“Iya, saya menilai puisi siswa berdasarkan aspek tema, imaji, dan diksi untuk melihat kemampuan siswa menulis puisi akan tetapi saya tidak menggunakan aspek pemajasan dalam menilai puisi siswa melainkan menggunakan aspek rima.”

32. Bagaimana cara anda menilai puisi yang telah dikerjakan siswa?

“Cara menilai puisi yang telah dikerjakan siswa dengan menganalisis puisi yang telah dibuat siswa, apakah dalam puisi yang telah siswa buat terdapat aspek tema, imaji, diksi dan rima atau hanya beberapa aspek yang ada di dalam puisi yang telah siswa buat.”

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA GURU

Responden : Guru MR
Hari/tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Pukul : 09.25 WIB – 09.55 WIB

1. Apakah guru YT menyusun silabus pembelajaran puisi yang akan diajarkan?
 “Iya, guru YT telah menyusun silabus sebelum proses pembelajaran puisi dengan mengisi kolom identifikasi, mengkaji SK dan KD, merumuskan indikator, mengidentifikasi materi pokok, mengembangkan kegiatan pembelajaran, merencanakan penilaian, memperkirakan alokasi waktu yang sesuai dengan pembelajaran puisi yang akan dilaksanakan dan menentukan sumber belajar.”
2. Apakah guru YT mengisi kolom identifikasi seperti nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester?
 “Iya, guru YT telah mengisi kolom identifikasi seperti nama sekolah, mata pelajaran dan kelas/semester karena kolom identifikasi merupakan penanda silabus dan seluruh guru mengisi kolom identifikasi saat membuat silabus.”
3. Apakah guru YT mengkaji SK dan KD?
 “ Iya, guru YT telah mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang akan diajarkan dan keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar.”
4. Apakah guru YT mengidentifikasi materi pokok?
 “Iya, guru YT telah mengidentifikasi materi pokok dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki siswa.

5. Bagaimana guru YT mengembangkan kegiatan pembelajaran?

“Dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran guru YT menciptakan interaksi antara guru dan siswa dan menggali pengetahuan dan pengalaman siswa mengenai puisi.”

6. Bagaimana guru YT merumuskan indikator pencapaian kompetensi?

“Guru YT, merumuskan indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.”

7. Apakah guru YT membuat perencanaan penilaian?

“Iya, guru YT telah membuat perencanaan penilaian dengan menentukan penilaian apa yang akan digunakan dan disesuaikan juga dengan indikator yang telah dirumuskan.”

8. Apa yang menjadi pertimbangan guru YT dalam menentukan alokasi waktu?

“Guru YT telah mempertimbangkan alokasi waktu untuk menentukan berapa waktu yang diperlukan dengan melihat ada berapa jam efektif untuk mata pelajaran bahasa Indonesia setiap minggunya.”

9. Apakah guru YT menentukan sumber belajar yang digunakan?

“Iya, guru YT menentukan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.”

10. Apakah guru YT menyusun RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan?

“Iya, guru YT telah menyusun RPP yang akan diajarkan.”

11. Apakah guru YT mengkaji SK dan KD seperti di dalam silabus?
“Iya, guru YT telah mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar sama seperti yang ada di silabus.”
12. Apakah guru YT merumuskan Indikator sesuai dengan KKO dan mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor ?
“Iya, guru YT, merumuskan indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.”
13. Apakah guru YT merumuskan tujuan pembelajaran mencakup A, B, C, D?
“Iya, guru YT telah merumuskan tujuan pembelajaran terfokus pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang mencakup unsur *Audiens, Behavior, Condition, dan Degree* (A, B, C, dan D).”
14. Apakah guru YT memilih materi ajar dengan memperhatikan kriteria pusi anak?
“Iya, guru YT telah memilih materi pokok pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai.”
15. Apakah guru YT membuat alokasi waktu dalam RPP?
“Iya, guru YT telah membuat alokasi waktu sesuai dengan alokasi waktu yang ada dalam silabus.”
16. Bagaimana cara guru YT memilih metode pembelajaran yang sesuai?
“Guru YT memilih metode pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar, indikator yang dibuat dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.”

17. Bagaimana guru YT menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan pendahuluan, inti dan penutup)?

“Guru YT menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup yang dibuat secara rinci di dalam RPP.”

18. Apakah guru YT menentukan media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran?

“Iya, guru YT telah menentukan media dan sumber belajar yang digunakan di dalam RPP.”

19. Apakah guru YT menyusun penilaian hasil belajar?

“Iya, guru YT telah menyusun penilaian hasil belajar.”

20. Apakah guru YT mengkondisikan siswa untuk siap belajar?

“ketua kelas sudah terbiasa memimpin doa sebelum belajar, jadi tanpa disuruh sudah langsung menyiapkan teman-temannya.

21. Apakah guru YT menyampaikan apersepsi pelajaran?

apersepsi dilakukan untuk menggali pengetahuan awal siswa

22. Apakah guru YT menyampaikan tujuan pembelajaran?

“penyampain tujuan pembelajaran tersebut dilakukan pada saat guru selesai menyampaikan apersepsi”.

23. Apakah guru YT membentuk kelompok siswa secara heterogen?

“Banyaknya anggota kelompok bergantung dengan materi diskusinya, dan anggotanya sering berubah biar mereka terbiasa bekerja dengan semua temannya”.

24. Apakah guru YT membagikan LDS pada setiap kelompok?
“dalam membagikan LDS siswa sangat antusias dan semangat dalam mengerjakannya”.
25. Apakah guru YT menjelaskan langkah-langkah menulis puisi?
“Iya, guru YT menjelaskan langkah-langkah menulis puisi”.
26. Apakah guru YT menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa menemukan ide menulis puisi?
“Dengan ditampilkannya media ular tangga sangat membantu siswa dalam mengerjakan tugas menulis puisi.”
27. Apakah guru YT membimbing siswa dalam melakukan permainan ular tangga?
“pada saat melakukan permainan ular tangga dan menulis puisi siswa masih perlu dibimbing, hal tersebut dilakukan karena masih adanya siswa dalam kelompok yang belum mengerti tentang permainan ular tangga dan menulis puisi. bimbingan tersebut dilakukan ke tiap kelompok dengan cara menghampiri tiap kelompok dengan menanyakan apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam pelaksanaan permainan ular tangga dan menulis puisi”.
28. Apakah siswa dalam setiap kelompok saling membantu untuk menguasai materi?
“pelaksanaan menulis puisi secara individu dilakukan secara bergantian kepada tiap kelompok”
29. Apakah guru YT membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari?
“iya, guru YT membimbing siswa menyimpulkan materi”

30. Apakah guru YT menutup pembelajaran dengan berdoa?

“Guru YT mengungkapkan bahwa ketua kelas sudah terbiasa memimpin doa pada saat selesai belajar, jadi tanpa disuruh sudah langsung menyiapkan teman-temannya”.

31. Apakah untuk menilai puisi siswa guru YT menggunakan aspek tema, diksi, pemajasan dan, imaji?

“Iya, guru YT menilai puisi siswa dengan menggunakan aspek tema, diksi, pemajasan, imaji dan cara menilai puisi yang telah dikerjakan siswa dengan menganalisis puisi yang telah dibuat siswa.”

32. Bagaimana cara guru YT menilai puisi yang telah dikerjakan siswa?

“Cara guru YT menilai puisi yang telah dikerjakan siswa dengan menganalisis puisi yang telah dibuat siswa.”

Lampiran 9**KISI – KISI PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

Responden :
Kelas :
Hari/tanggal :
Pukul :

Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

1. Apakah guru YT memulai pembelajaran jika masih ada siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran?
2. Apakah guru YT memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama?
3. Apakah sebelum belajar tentang puisi, guru YT memberikan contoh puisi?
4. Apakah guru YT menyampaikan tujuan pembelajaran?
5. Apakah guru YT menggunakan model atau pendekatan pembelajaran?
6. Apakah guru YT menggunakan media pembelajaran?
7. Apakah guru YT memberikan kesempatan siswa untuk bertanya?
8. Apakah guru YT memberikan bimbingan kepada siswa?
9. Apakah di akhir pembelajaran guru YT memberikan soal evaluasi?
10. Apakah guru YT selalu menilai hasil pekerjaan siswa?

Lampiran 10**HASIL WAWANCARA SISWA**

Responden : SA
Kelas : VA
Hari/tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Pukul : 11.35 WIB - 11.52 WIB

Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

1. Apakah guru YT memulai pembelajaran jika masih ada siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran?
“Jika masih ada siswa yang ribut, guru YT belum akan memulai pembelajaran”
2. Apakah guru YT memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdo'a bersama?
“Iya, guru YT memulai pembelajaran dengan mengajak kami berdo'a”
3. Apakah sebelum belajar tentang puisi, guru YT memberikan contoh puisi?
“Iya, guru memberikan contoh puisi”
4. Apakah guru YT menyampaikan tujuan pembelajaran?
“Iya, guru YT menyampaikan tujuan pembelajaran”
5. Apakah guru YT menggunakan model atau pendekatan pembelajaran?
“iya, guru menggunakan pendekatan CTL pada saat kegiatan belajar mengajar”
6. Apakah guru YT menggunakan media pembelajaran?

“Iya, guru YT menggunakan media ular tangga dan menyampaikan puisi sehingga membuat kami tertarik untuk mempelajari puisi”

7. Apakah guru YT memberikan kesempatan siswa untuk bertanya?

“Guru YT telah memberikan kami kesempatan untuk bertanya tentang apa yang belum kami pahami mengenai puisi”

8. Apakah guru YT memberikan bimbingan kepada siswa?

“Iya, guru membimbing kami saat pembelajaran”

9. Apakah di akhir pembelajaran guru YT memberikan soal evaluasi?

“Iya, guru YT memberikan soal evaluasi”

10. Apakah guru YT selalu menilai hasil pekerjaan siswa?

“Iya, guru YT menilai hasil pekerjaan kami”

Lampiran 11**HASIL WAWANCARA SISWA**

Responden : AHN
Kelas : VB
Hari/tanggal : Jum'at 9 Mei 2014
Pukul : 12.05 WIB – 12.18 WIB

Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

1. Apakah guru YT memulai pembelajaran jika masih ada siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran?
“Guru YT belum memulai pembelajaran kalau ada siswa yang belum siap belajar”
2. Apakah guru YT memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama?
“Iya, guru YT mengajak siswa berdo'a bersama”
3. Apakah sebelum belajar tentang puisi, guru YT memberikan contoh puisi?
“Iya, guru menyampaikan puisi”
4. Apakah guru YT menyampaikan tujuan pembelajaran?
“Iya, guru YT menyampaikan tujuan pembelajaran”
5. Apakah guru YT menggunakan model atau pendekatan pembelajaran?
“iya, guru menggunakan pendekatan CTL pada saat kegiatan belajar mengajar”
6. Apakah guru YT menggunakan media pembelajaran?
“Iya, guru YT menggunakan media ular tangga sebagai sumber belajar.”
7. Apakah guru YT memberikan kesempatan siswa untuk bertanya?

“Guru YT memberikan kami kesempatan bertanya dan dengan sabar menanggapi pertanyaan dari kami sehingga kami memahami penjelasan guru”

8. Apakah guru YT memberikan bimbingan kepada siswa?

“guru juga membimbing kami saat belajar”

9. Apakah di akhir pembelajaran guru YT memberikan soal evaluasi?

“Iya, Guru YT memberikan kami soal setelah itu tugas kami dinilai”

10. Apakah guru YT selalu menilai hasil pekerjaan siswa?

“Iya, guru YT menilai pekerjaan kami”

Lampiran 12**HASIL WAWANCARA SISWA**

Responden : FU
Kelas : VC
Hari/tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Pukul : 12.35 WIB – 12.53 WIB

Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

1. Apakah guru YT memulai pembelajaran jika masih ada siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran?
“Iya, guru YT memulai pembelajaran jika semua siswa sudah siap untuk belajar”
2. Apakah guru YT memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama?
“Iya, guru YT mengajak siswa untuk berdoa bersama”
3. Apakah sebelum belajar tentang puisi, guru YT memberikan contoh puisi?
“Iya, guru YT memberikan contoh puisi”
4. Apakah guru YT menyampaikan tujuan pembelajaran?
“Iya, guru YT menyampaikan tujuan pembelajaran”
5. Apakah guru YT menggunakan model atau pendekatan pembelajaran?
“iya, guru menggunakan pendekatan CTL pada saat kegiatan belajar mengajar”
6. Apakah guru YT menggunakan media pembelajaran?
“Guru YT menggunakan media ular tangga dan kami mudah menerima materi yang diajarkan.”

7. Apakah guru YT memberikan kesempatan siswa untuk bertanya?
“Guru YT telah memberikan kami kesempatan bertanya”
8. Apakah guru YT memberikan bimbingan kepada siswa?
“Guru YT telah membimbing kami dengan sabar sehingga kami mengerti bagaimana cara menulis puisi”
9. Apakah di akhir pembelajaran guru YT memberikan soal evaluasi?
“Guru YT memberikan kami soal evaluasi”
10. Apakah guru YT selalu menilai hasil pekerjaan siswa?
“pekerjaan kami juga dinilai oleh guru YT”

Lampiran 13**HASIL WAWANCARA SISWA**

Responden : MF
Kelas : VD
Hari/tanggal : Jum'at, 9 mei 2014
Pukul : 08.57 WIB – 09.09 WIB

Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

1. Apakah guru YT memulai pembelajaran jika masih ada siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran?
“Guru YT memulai pembelajaran jika semua siswa telah siap belajar”
2. Apakah guru YT memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama?
“guru mengajak kami berdo’a saat memulai dan mengakhiri pembelajaran”
3. Apakah sebelum belajar tentang puisi, guru YT memberikan contoh puisi?
“Guru YT menyampaikan puisi tapi sayang suara guru kecil”
4. Apakah guru YT menyampaikan tujuan pembelajaran?
“Iya, guru YT menyampaikan tujuan pembelajaran”
5. Apakah guru YT menggunakan model atau pendekatan pembelajaran?
“iya, guru menggunakan pendekatan CTL pada saat kegiatan belajar mengajar”
6. Apakah guru YT menggunakan media pembelajaran?
“Guru YT menggunakan media ular tangga pembelajaran yang membuat kami lebih tertarik untuk memperlajarnya dan mempermudah kami memahami materi yang diajarkan”

7. Apakah guru YT memberikan kesempatan siswa untuk bertanya?
“Guru YT memberikan kami kesempatan bertanya” dan menanggapi pertanyaan setiap siswa”
8. Apakah guru YT memberikan bimbingan kepada siswa?
“Guru YT membimbing kami dengan sabar”
9. Apakah di akhir pembelajaran guru YT memberikan soal evaluasi?
“Guru YT memberikan kami soal evaluasi kemudian kami diminta untuk mengerjakannya”
10. Apakah guru YT selalu menilai hasil pekerjaan siswa?
“hasil pekerjaan kami menulis puisi dinilai oleh guru YT”

Lampiran 14

Kisi-Kisi Pembelajaran yang harus dikembangkan oleh guru

Keterangan:

Nomor pada indikator/aspek yang diamati, keterangannya sesuai dengan penomoran yang ada pada pedoman observasi.

No	Komponen	Indikator/aspek yang diamati			
		Silabus	RPP	Pelaksanaan pembelajaran	Evaluasi pembelajaran
	A. Pembelajaran yang harus dikembangkan oleh guru				
1.	Merujuk perkembangan metode pembelajaran mutakhir		6		
2.	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan tepat untuk pencapaian tujuan pembelajaran		6		
3.	Menggunakan fasilitas, peralatan, dan alat bantu yang tersedia secara efektif dan efisien		8	16, 17, 18	
4.	Memperhatikan sifat alamiah kurikulum,			8, 19, 20, 21, 22, 23, 24	

	kemampuan siswa, dan pengalaman belajar sebelumnya yang dapat bervariasi serta kebutuhan khusus bagi siswa dari yang mampu belajar dengan cepat sampai yang lambat				
5.	Memperkaya kegiatan pembelajaran melalui lintas kurikulum, hasil-hasil penelitian dan penerapannya	4	7	3, 4, 5, 6	
6.	Mengarahkan kepada pendekatan kompetensi agar dapat menghasilkan lulusan yang mudah beradaptasi, memiliki motivasi, kreatif, mandiri, mempunyai etos kerja yang tinggi, memahami belajar seumur hidup, dan berpikir logis dalam menyelesaikan masalah.			7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	

	B. Tujuan pelajaran bahasa Indonesia				
7.	agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa				1,2,3,4
8.	agar siswa mampu menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia				1,2,3,4
	C. Kriteria Puisi Anak				
9.	Puisi anak adalah puisi yang berisi kegembiraan dan rima				3
10.	Mengutamakan bunyi bahasa dan membangkitkan semangat bermain bahasa				3
11.	Harus berupaya mengembangkan imajinasi dan				4

	melihat serta mendengar kata-kata dalam cara baru				
12.	Menyajikan cerita yang sederhana dan memperkenalkan tindakan yang dilakukan				2
13.	Berbentuk informasi sederhana yang membuat anak dapat menafsir dan menangkap sesuatu dari puisi itu				2
14.	Tema puisi harus menyenangkan anak-anak, menyatakan sesuatu kepada anak, mengingatkan kebahagiaan, menyentuh kejenakaan dan membangkitkan semangat				1

	menggali				
15.	Harus cukup baik untuk dibaca ulang				2

Lampiran 15

PEDOMAN OBSERVASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. SILABUS

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengisi kolom identifikasi				
2	Mengkaji SK dan KD				
3	Mengidentifikasi materi pokok				
4	Mengembangkan kegiatan pembelajaran				
5	Merumuskan indicator				
6	Penilaian				
7	Alokai waktu				
8	Menentukan sumber belajar				
Jumlah Skor					
Skor Total Silabus = (Jumlah skor : 8)					

2. RPP

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengkaji SK dan KD				
2.	Merumuskan Indikator pencapaian kompetensi				
3.	Merumuskan tujuan pembelajaran				
4.	Memilih materi ajar				
5.	Membuat alokasi waktu				
6.	Merumuskan metode dan model pembelajaran				
7.	Menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan pendahuluan, inti dan penutup)				
8.	Menentukan media dan sumber belajar				
9.	Menyusun Penilaian hasil belajar				
Jumlah Skor					
Skor Total RPP = (Jumlah Skor : 9)					

Lampiran 16

**DESKRIPTOR PEDOMAN OBSERVASI PERENCANAAN
PEMBELAJARAN**

Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

No.	Aspek	Skor
1	<p>Mengisi kolom identifikasi Untuk butir ini diperhatikan hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengisi nama sekolah b. Mengisi kelas/semester c. Mengisi mata pelajaran d. mengisi alokasi waktu <ul style="list-style-type: none"> ➤ Satu deskriptor tampak ➤ Dua deskriptor tampak ➤ Tiga deskriptor tampak ➤ Empat deskriptor tampak 	<p>1 2 3 4</p>
2	<p>Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengkaji SK dan KD ➤ Guru mengkaji SK dan KD dengan memperhatikan urutan berdasarkan tingkat kesulitan materi ➤ Guru mengkaji SK dan KD dengan memperlihatkan urutan berdasarkan tingkat kesulitan materi dan keterkaitan antara SK dan KD dalam mata pelajaran ➤ Guru mengkaji SK dan KD dengan memperhatikan urutan berdasarkan tingkat kesulitan materi, dan keterkaitan antara SK dan KD dalam mata pelajaran, dan keterkaitan SK dan KD antar mata pelajaran 	<p>1 2 3 4</p>
3	<p>Mengidentifikasi materi pokok</p> <p>Mengidentifikasi materi pokok harus mempertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Potensi peserta didik b. Relevansi dengan karakteristik daerah c. Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, dan spiritual siswa d. Kebermanfaatan bagi siswa e. Struktur keilmuan f. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran g. Alokasi waktu yang tersedia <ul style="list-style-type: none"> ➤ Satu deskriptor tampak 	<p>1</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dua deskriptor tampak ➤ Tiga deskriptor tampak ➤ Empat deskriptor tampak 	2 3 4
4	<p>Mengembangkan kegiatan pembelajaran</p> <p>Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran deskriptornya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa secara berurutan untuk mencapai KD. b. Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hirarki konsep materi pembelajaran. c. Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur yang mencerminkan pengelolaan pengamatan belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi d. Kegiatan pembelajaran yang disusun berdasarkan atas satu tuntutan kompetensi secara utuh <ul style="list-style-type: none"> ➤ Satu deskriptor tampak ➤ Dua deskriptor tampak ➤ Tiga deskriptor tampak ➤ Empat deskriptor tampak 	1 2 3 4
5	<p>Merumuskan indikator pencapaian kompetensi</p> <p>Kriteria deskriptor indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sesuai tingkat perkembangan berpikir siswa b. Berkaitan dengan SK dan KD c. Memperlihatkan aspek manfaat dalam kehidupan sehari-hari d. Harus dapat menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa secara utuh (kognitif, afektif, dan psikomotor) e. Memperlihatkan sumber-sumber belajar yang relevan f. Dapat diukur/dapat dikuantifikasi g. Memperhatikan ketercapaian standar lulusan secara nasional h. Tidak mengandung pengertian ganda (<i>ambigu</i>) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Satu deskriptor tampak ➤ Dua deskriptor tampak ➤ Tiga deskriptor tampak ➤ Empat deskriptor tampak 	1 2 3 4
6	<p>Penilaian</p> <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian deskriptornya adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi b. Penilaian menggunakan acuan kriteria c. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut e. System penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman 	

	<p>belajar yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>f. Penilaian dapat dilakukan secara tes tertulis, lisan, perbuatan, penugasan, produk, dan pengamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Satu deskriptor tampak ➤ Dua deskriptor tampak ➤ Tiga deskriptor tampak ➤ Empat deskriptor tampak 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>
7	<p>Alokasi waktu</p> <p>a. Jumlah KD</p> <p>b. Keluasan</p> <p>c. Kedalaman</p> <p>d. Tingkat kesulitan</p> <p>e. Tingkat kepentingan KD</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Satu deskriptor tampak ➤ Dua deskriptor tampak ➤ Tiga deskriptor tampak ➤ Empat deskriptor tampak 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>
8	<p>Menentukan sumber belajar</p> <p>a. SK dan KD</p> <p>b. Materi pokok</p> <p>c. Kegiatan pembelajaran</p> <p>d. Indikator pencapaian kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Satu deskriptor tampak ➤ Dua deskriptor tampak ➤ Tiga deskriptor tampak ➤ Empat deskriptor tampak 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>

2. RPP

No.	Aspek	Skor
1	<p>Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengkaji SK dan KD ➤ Guru mengkaji SK dan KD dengan memperhatikan urutan berdasarkan tingkat kesulitan materi ➤ Guru mengkaji SK dan KD dengan memperlihatkan urutan berdasarkan tingkat kesulitan materi dan keterkaitan antara SK dan KD dalam mata pelajaran ➤ Guru mengkaji SK dan KD dengan memperhatikan urutan berdasarkan tingkat kesulitan materi, dan keterkaitan antara SK dan KD dalam mata pelajaran, dan keterkaitan SK dan KD antar mata pelajaran 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>
2	<p>Merumuskan indikator pencapaian kompetensi</p> <p>Kriteria deskriptor indikator:</p> <p>a. Berkaitan dengan SK dan KD</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> b. Memperlihatkan aspek manfaat dalam kehidupan sehari-hari c. Harus dapat menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa secara utuh (kognitif, afektif, dan psikomotor) d. Memperlihatkan sumber-sumber belajar yang relevan e. Dapat diukur/dapat dikuantifikasi f. Memperhatikan ketercapaian standar lulusan secara nasional g. Tidak mengandung pengertian ganda (<i>ambigu</i>) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Satu deskriptor tampak ➤ Dua deskriptor tampak ➤ Tiga deskriptor tampak ➤ Empat deskriptor tampak 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>
3	<p>Merumuskan Tujuan</p> <p>Untuk butir ini diperhatikan hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan jelas sehingga tidak timbul penafsiran ganda b. rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan lengkap jika mengandung unsur <i>Audience, Behavior, Condition, Degree</i>. c. tujuan pembelajaran berurutan secara logis, dari mudah ke sukar, dari sederhana ke kompleks, dari konkret ke abstrak, dari ingatan ke evaluasi <p>Skala penilaiannya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tujuan pembelajaran belum jelas dan belum lengkap ➤ Tujuan pembelajaran jelas tetapi belum lengkap ➤ Tujuan pembelajaran jelas dan lengkap tetapi belum disusun secara logis ➤ Tujuan pembelajaran jelas dan lengkap dan disusun secara logis 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>
4	<p>Memilih materi ajar</p> <p>mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cakupan materi b. Sistematika materi c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Satu deskriptor tampak ➤ Dua deskriptor tampak ➤ Tiga deskriptor tampak ➤ Empat deskriptor tampak 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>

5	<p>Membuat alokasi waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran ➤ Alokasi waktu untuk setiap langkah dicantumkan ➤ Alokasi waktu inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembuka dan penutup ➤ Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran secara proporsional 	1 2 3 4
6	<p>Merumuskan metode pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode pembelajaran yang dipilih dalam pembelajaran puisi belum sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor siswa. ➤ Metode pembelajaran yang dipilih dalam pembelajaran puisi sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, siswa. ➤ Metode pembelajaran yang dipilih dalam pembelajaran puisi sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, dan afektif siswa. ➤ Metode pembelajaran yang dipilih dalam pembelajaran puisi sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor siswa. 	1 2 3 4
7	<p>Menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan pendahuluan, inti dan penutup)</p> <p>1. Menentukan jenis kegiatan Deskriptornya adalah kegiatan pembelajaran dirancang hendaknya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sesuai dengan tujuan b. Sesuai dengan bahan yang akan diajarkan c. Sesuai dengan perkembangan anak d. Sesuai dengan waktu yang tersedia e. Sesuai dengan sarana dan atau lingkungan yang tersedia f. Bervariasi g. Memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan h. Memungkinkan keterlibatan siswa <ul style="list-style-type: none"> ➤ Satu deskriptor tampak ➤ Dua deskriptor tampak ➤ Tiga deskriptor tampak ➤ Empat deskriptor tampak <p>2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran Skala penilaiannya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dicantumkan langkah pembukaan, inti dan penutup tetapi belum rinci ➤ Dicantumkan langkah pembukaan, inti dan penutup secara rinci tetapi belum sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran 	1 2 3 4 1 2

	➤ Empat deskriptor tampak	
9	<p>Menyusun Penilaian hasil belajar</p> <p>1. Skala penilaiannya adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja tetapi belum sesuai dengan tujuan 1 ➤ Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja sesuai dengan tujuan 2 ➤ Tercantum prosedur dan jenis penilaian salah satu diantaranya sesuai dengan tujuan 3 ➤ Tercantum prosedur dan jenis penilaian keduanya sesuai dengan tujuan 4 <p>2. Membuat alat penilaian dan kunci jawaban</p> <p>Skala penilaiannya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap tujuan pembelajaran diuji dengan satu pertanyaan 1 ➤ Rumusan pertanyaan mengukur TPK yang dicapai 2 ➤ Rumusan pertanyaan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif 3 ➤ Rumusan pertanyaan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa dan dicantumkan kunci jawaban 4 	

Lampiran 17

HASIL OBSERVASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. SILABUS

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengisi kolom identifikasi				√
2	Mengkaji SK dan KD				√
3	Mengidentifikasi materi pokok			√	
4	Mengembangkan kegiatan pembelajaran				√
5	Merumuskan indicator				√
6	Penilaian				√
7	Alokai waktu				√
8	Menentukan sumber belajar			√	
Jumlah Skor		30			
Skor Total Silabus = (Jumlah skor : 8)		3,75			

2. RPP

No.	Indikator / Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengkaji SK dan KD				√
2.	Merumuskan Indikator pencapaian kompetensi				√
3.	Merumuskan tujuan pembelajaran				√
4.	Memilih materi ajar			√	
5.	Membuat alokasi waktu				√
6.	Merumuskan metode dan pendekatan pembelajaran				√
7.	Menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan pendahuluan, inti dan penutup)				√
8.	Menentukan media dan sumber belajar			√	
9.	Menyusun Penilaian hasil belajar				√
Jumlah Skor		34			
Skor Total RPP = (Jumlah Skor : 9)		3,78			

Lampiran 18

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	1) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar(Konstruktivisme)				
	2) Guru menyampaikan apersepsi pelajaran (Inquiry)				
	3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti				
	4) Siswa melalui guru membentuk kelompok (Learning Community) secara heterogen yang dibantu oleh guru				
	5) Guru membagikan satu LDS kepada masing-masing kelompok				
	6) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi				
	7) Guru menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis puisi				
	8) Guru membimbing siswa dalam melakukan permainan ular tangga untuk menulis puisi				
	9) Melalui bimbingan guru siswa menulis puisi secara individu melalui permainan ular tangga				
	10) Melalui guru siswa ketika menulis diharapkan saling membantu supaya seluruh anggota menguasai materi				
	11) melalui guru siswa melakukan diskusi kelas dan satu perwakilan dari kelompok menyajikan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi(Questioning)				
3	Kegiatan Penutup				
	12) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari(Refleksi)				
	13) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)				
	14) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa				
Jumlah skor					
Skor Total PP = (Jumlah Skor : 14)					

Lampiran 19

**DESKRIPTOR PEDOMAN OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	SKOR
1	Guru Mengkondisikan Siswa Untuk Belajar(Konstruktivisme)	➤ Guru belum mengkondisikan siswa untuk belajar	1
		➤ Guru mengkondisikan siswa untuk belajar	2
		➤ Guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan sebagian siswa siap belajar	3
		➤ Guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan semua siswa siap belajar dan tertib	4
2	Guru menyampaikan apersepsi pelajaran (Inquiry)	➤ Guru Belum Menyampaikan Apersepsi Pembelajaran	1
		➤ Guru hanya memberikan apersepsi kepada siswa tapi tidak berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	2
		➤ Guru hanya memberikan apersepsi kepada siswa tapi tidak berkaitan dengan pengalaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan	3
		➤ Guru memberikan apersepsi kepada siswa berkaitan dengan pengalaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan	4
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	➤ Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran	1
		➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tetapi tidak jelas dan kurang runtut	2
		➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dengan jelas namun kurang runtut	3
		➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus	4

		dicapai siswa dengan jelas dan runtun	
4	Siswa melalui guru membentuk kelompok (Learning Community) secara heterogen yang dibantu oleh guru	➤ Guru belum membentuk kelompok (Learning Community) secara heterogen	1
		➤ Guru membentuk kelompok secara hanya berdasarkan absen kelas	2
		➤ Guru membentuk kelompok secara heterogen namun belum belum kondusif	3
		➤ Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen dan kondusif	4
5	Guru membagikan satu LDS kepada masing-masing kelompok	➤ Guru belum membagikan lds kepada masing-masing kelompok	1
		➤ Guru membagikan lds kepada beberapa kelompok saja	2
		➤ Guru membagikan satu lds kepadatipa kelompok tapi tidak dengan langkah-langkahnya	3
		➤ Guru membagikan satu lds kepada masing-masing kelompok lengkap dengan langkah-langkahnya	4
6	Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi	➤ Guru belum menjelaskan langkah-langkah menulis puisi	1
		➤ Guru secara sekilas menjelaskan langkah-langkah menulis puisi	2
		➤ Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi tapi kuarng jelas dan tepat	3
		➤ Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dengan jelas dan tepat dan dapat diapahami	4
7	Guru menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis	Guru belum menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis puisi	1

	puisi	Guru hanya menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis puisi tetapi belum menjelaskan petunjuk penggunaannya.	2
		Guru menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis puisi dan menjelaskan petunjuk penggunaannya tetapi kurang rinci	3
		Guru menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis puisi dan menjelaskan petunjuk penggunaannya secara rinci	4
8	Guru membimbing siswa dalam melakukan permainan ular tangga untuk menulis puisi	Guru belum membimbing siswa dalam melakukan permainan ular tangga untuk menulis puisi	1
		Guru hanya membimbing siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan permainan ular tangga agar dapat menulis puisi	2
		Guru membimbing siswa pada setiap kelompok dalam melakukan permainan ular tangga untuk menulis puisi tetapi belum merata	3
		Guru membimbing siswa pada setiap kelompok dalam melakukan permainan ular tangga untuk menulis puisi secara merata	4
9	Melalui bimbingan guru siswa menulis puisi secara individu melalui permainan ular tangga	Guru kurang membimbing siswa menulis puisi secara individu melalui permainan ular tangga	1
		Guru hanya membimbing beberapa siswa menulis puisi secara individu melalui permainan ular tangga	2
		Guru membimbing siswa menulis puisi secara individu melalui permainan ular tangga	3

		Guru membimbing siswa menulis puisi secara individu melalui permainan ular tangga dengan tekun	4
10	Melalui guru siswa ketika menulis diharapkan saling membantu supaya seluruh anggota menguasai materi	Guru belum memastikan seluruh anggota kelompok saling membantu supaya menguasai materi	1
		Guru memastikan bahwa semua anggota kelompok saling membantu untuk menguasai materi	2
		Guru memastikan bahwa semua anggota kelompok saling membantu untuk menguasai materi dengan mengecek kegiatan yang dilakukan siswa	3
		Guru memastikan bahwa semua anggota kelompok saling membantu untuk menguasai materi dengan mengecek kegiatan yang dilakukan siswa dan memastikan siswa tidak menyalin pekerjaan temannya	4
11	melalui guru siswa melakukan diskusi kelas dan satu perwakilan dari kelompok menyajikan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi(Questioning)	Guru belum melakukan diskusi kelas	1
		Guru melakukan diskusi kelas tetapi siswa kurang aktif dalam pembelajaran puisi	2
		Guru melakukan diskusi kelas dan siswa aktif dalam melakukan diskusi tetapi kurang kondusif	3
		Guru melakukan diskusi kelas dan siswa aktif dalam melakukan diskusi dan suasana kondusif	4
12	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari(Refleksi)	Guru menyimpulkan materi pembelajaran puisi	1
		guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran puisi tetapi siswa kurang aktif	2
		guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran puisi dan siswa	3

		aktif	
		guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran puisi dan siswa aktif serta menyimpulkan pembelajaran dengan baik	4
13	Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)	Guru belum memberikan soal evaluasi kepada siswa	1
		Guru hanya memberikan soal evaluasi kepada beberapa siswa	2
		Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa tetapi belum membimbing siswa	3
		Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa dan membimbing siswa	4
14	Guru memberi tindak lanjut berupa tugas kepada siswa untuk membuat sebuah puisi	Guru belum memberi tindak lanjut berupa tugas kepada siswa untuk membuat sebuah puisi	1
		Guru memberi tindak lanjut berupa tugas kepada siswa untuk membuat puisi	2
		Guru memberi tindak lanjut berupa tugas kepada siswa untuk membuat puisi berdasarkan pengalamannya	3
		Guru memberi tindak lanjut berupa tugas kepada siswa untuk membuat puisi berdasarkan pengalamannya tanpa menyalin pekerjaan temannya	4

Lampiran 20

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DI KELAS VA**

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	1) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar(Konstruktivisme)				√
	2) Guru menyampaikan apersepsi pelajaran (Inquiry)				√
	3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2	Kegiatan Inti				
	4) Siswa melalui guru membentuk kelompok (Learning Community) secara heterogen yang dibantu oleh guru				√
	5) Guru membagikan satu LDS kepada masing-masing kelompok				√
	6) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi			√	
	7) Guru menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis puisi				√
	8) Guru membimbing siswa dalam melakukan permainan ular tangga untuk menulis puisi				√
	9) Melalui bimbingan guru siswa menulis puisi secara individu melalui permainan ular tangga			√	
	10) Melalui guru siswa ketika menulis diharapkan saling membantu supaya seluruh anggota menguasai materi			√	
11) melalui guru siswa melakukan diskusi kelas dan satu perwakilan dari kelompok menyajikan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi(Questioning)				√	
3	Kegiatan Penutup				
	12) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari(Refleksi)				√
	13) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)				√
	14) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa				√
Jumlah skor		53			
Skor Total PP = (Jumlah Skor : 14)		3,78			

Lampiran 21

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DI KELAS VB**

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	1) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar(Konstruktivisme)				√
	2) Guru menyampaikan apersepsi pelajaran (Inquiry)				√
	3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2	Kegiatan Inti				
	4) Siswa melalui guru membentuk kelompok (Learning Community) secara heterogen yang dibantu oleh guru				√
	5) Guru membagikan satu LDS kepada masing-masing kelompok				√
	6) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi				√
	7) Guru menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis puisi				√
	8) Guru membimbing siswa dalam melakukan permainan ular tangga untuk menulis puisi			√	
	9) Melalui bimbingan guru siswa menulis puisi secara individu melalui permainan ular tangga			√	
	10) Melalui guru siswa ketika menulis diharapkan saling membantu supaya seluruh anggota menguasai materi				√
11) melalui guru siswa melakukan diskusi kelas dan satu perwakilan dari kelompok menyajikan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi(Questioning)				√	
3	Kegiatan Penutup				
	13) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari(Refleksi)				√
	14) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)				√
	15) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa				√
Jumlah skor		54			
Skor Total PP = (Jumlah Skor : 14)		3,86			

Lampiran 22

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DI KELAS VC**

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	1) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar (Konstruktivisme)				√
	2) Guru menyampaikan apersepsi pelajaran (Inquiry)				√
	3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2	Kegiatan Inti				
	4) Siswa melalui guru membentuk kelompok (Learning Community) secara heterogen yang dibantu oleh guru				√
	5) Guru membagikan satu LDS kepada masing-masing kelompok				√
	6) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi			√	
	7) Guru menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis puisi				√
	8) Guru membimbing siswa dalam melakukan permainan ular tangga untuk menulis puisi			√	
	9) Melalui bimbingan guru siswa menulis puisi secara individu melalui permainan ular tangga			√	
	10) Melalui guru siswa ketika menulis diharapkan saling membantu supaya seluruh anggota menguasai materi			√	
	11) melalui guru siswa melakukan diskusi kelas dan satu perwakilan dari kelompok menyajikan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi (Questioning)			√	
3	Kegiatan Penutup				
	13) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari (Refleksi)				√
	14) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)				√
	15) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa				√
Jumlah skor		51			
Skor Total PP = (Jumlah Skor : 14)		3,64			

Lampiran 23

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Di KELAS VD

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	1) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar(Konstruktivisme)				√
	2) Guru menyampaikan apersepsi pelajaran (Inquiry)				√
	3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2	Kegiatan Inti				
	4) Siswa melalui guru membentuk kelompok (Learning Community) secara heterogen yang dibantu oleh guru				√
	5) Guru membagikan satu LDS kepada masing-masing kelompok				√
	6) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi			√	
	7) Guru menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis puisi			√	
	8) Guru membimbing siswa dalam melakukan permainan ular tangga untuk menulis puisi			√	
	9) Melalui bimbingan guru siswa menulis puisi secara individu melalui permainan ular tangga			√	
	10) Melalui guru siswa ketika menulis diharapkan saling membantu supaya seluruh anggota menguasai materi			√	
	11) melalui guru siswa melakukan diskusi kelas dan satu perwakilan dari kelompok menyajikan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi(Questioning)			√	
3	Kegiatan Penutup				
	13) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari(Refleksi)			√	
	14) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)				√
	15) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa				√
Jumlah skor		49			
Skor Total PP = (Jumlah Skor : 14)		3,5			

Lampiran 24

PEDOMAN OBSERVASI EVALUASI PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

A. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menilai puisi siswa berdasarkan tema				
2	Menilai puisi siswa berdasarkan diksi				
3	Menilai puisi siswa berdasarkan pemajasan				
4	Menilai puisi siswa berdasarkan imaji				
	Jumlah Skor				
	Skor Total Evaluasi = (Jumlah Skor : 4)				

Lampiran 25

**DESKRIPTOR PEDOMAN OBSERVASI
EVALUASI PEMBELAJARAN**

NO	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Menilai puisi siswa berdasarkan tema	➤ Tema belum berkaitan dengan gagasan pokok yang diutarakan di dalam puisi Tema belum berkaitan dengan gagasan pokok yang diutarakan di dalam puisi	1
		➤ Tema kurang berkaitan dengan gagasan pokok yang diutarakan di dalam puisi	2
		➤ Tema berkaitan dengan gagasan pokok yang diutarakan di dalam puisi	3
		➤ Tema berkaitan langsung dan tampak serta sesuai dengan gagasan pokok yang diutarakan di dalam puisi.	4
2	Menilai puisi siswa berdasarkan diksi	➤ Pilihan kata yang digunakan belum sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan.	1
		➤ Pilihan kata yang digunakan kurang sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan kurang menarik.	2
		➤ Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan.	3
		➤ Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan dan maknanya menarik.	4
3	Menilai puisi siswa berdasarkan pemajasan	➤ Penggunaan bahasa berkias sangat sesuai dengan tema	1
		➤ Penggunaan bahasa berkias sesuai dengan tema	2
		➤ Penggunaan bahasa berkias kurang sesuai dengan tema	3
		➤ Penggunaan bahasa berkias belum sesuai dengan tema	4
4	Menilai puisi siswa berdasarkan imaji	➤ Pengimajian kurang menambah kesan pembaca terhadap isi puisi.	1
		➤ Hanya sebagian isi puisi yang menggunakan kata-kata imaji	2
		➤ Pengimajian menambah kesan pembaca terhadap puisi.	3
		➤ Isi puisi menggunakan kata-kata imaji.	4

Lampiran 26

HASIL OBSERVASI EVALUASI PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, dan 4 = sangat baik

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menilai puisi siswa berdasarkan tema				√
2	Menilai puisi siswa berdasarkan diksi				√
3	Menilai puisi siswa berdasarkan pemajasan	√			
4	Menilai puisi siswa berdasarkan imaji				√
Jumlah Skor		13			
Skor Total Evaluasi = (Jumlah Skor : 4)		3,5			

Lampiran 27

KISI-KISI PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Rumusan Masalah	Aspek yang Dikaji	Pedoman Baku	Subjek
1	Bagaimana kinerja guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 kota Bengkulu?	Perangkat pembelajaran lengkap	Pedoman penyusunan perangkat pembelajaran	1. Guru 2. Teman sejawat guru
2	Bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 kota Bengkulu?	Sistem pembelajaran yang dilaksanakan		1. Guru 2. Teman sejawat guru 3. Siswa
3	Bagaimana kinerja guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDIT IQRA' 1 kota Bengkulu?	Perangkat penilaian	Pedoman penyusunan perangkat penilaian	1. Guru 2. Teman sejawat guru 3. Siswa

Lampiran 28**HASIL DOKUMENTASI**

NO	Aspek yang dikaji	Bukti-bukti	Ada	Tidak
1.	Perangkat pembelajaran	a. Silabus	√	
		b. RPP	√	
2.	Perangkat penilaian	Lembar evaluasi	√	

Lampiran 29

SILABUS

Satuan pendidikan : SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fokus : Menulis

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

Kompetensi Dasar	Materi pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	Menulis Puisi	1. Guru mengkondisikan kelas untuk persiapan belajar (konstruktivisme). 2. Siswa dibagi menjadi 5	Kognitif Produk 1. Menciptakan puisi bebas berdasarkan apapun yang dipikirkan (C5-Konseptual).	1. Prosedur: Proses dan hasil Produk : Tes hasil menulis puisi Proses:	2x 35 menit	1. Sumber a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan b. Silabus Mata Pelajaran bahasa

		<p>kelompok secara heterogen (learning community).</p> <p>3. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan langkah-langkah menulis puisi (pemodelan).</p> <p>4. Guru menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis puisi</p>	<p>2. Menciptakan puisi dengan judul “aku ingin” (C5-Konseptual).</p> <p>Kognitif Proses</p> <p>1. Menganalisis langkah-langkah menulis puisi (C4-prosedural)</p> <p>2. Memilih tema yang tepat untuk dijadikan dasar penulisan puisi (C4-konseptual)</p> <p>3. Menentukan pilihan kata</p>	<p>Lembar observasi afektif membangun karakter dan psikomotor</p> <p>2. Teknik: Observasi dan tes</p> <p>3. Bentuk tes: Tertulis</p>	<p>Indonesia Kelas V SD</p> <p>c. Buku Bina Bahasa Indonesia untuk kelas V penerbit Erlangga.</p> <p>2. Media ular Media ular tangga</p>
--	--	---	--	--	---

		<p>(media ular tangga).</p> <p>5. Melalui bimbingan guru siswa melakukan diskusi kelas dan satu perwakilan dari kelompok menyajikan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi (questioning)</p> <p>6. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran</p>	<p>dalam menulis puisi dengan judul “aku ingin” (C3-konseptual)</p> <p>Afektif</p> <p>Membangun Karakter</p> <p>1. Mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru (menerima/rasa ingin tahu).</p> <p>2. Memberi pendapat atau</p>			
--	--	---	--	--	--	--

		<p>(refleksi).</p> <p>7. Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (authentic assesment).</p>	<p>terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (menerima/percaya diri)</p> <p>3. Menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran (menghayati/rasa ingin tahu).</p> <p>4. Mengelola tema menjadi kata-kata yang indah dan menuliskan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>ke dalam puisi (mengelola/kreatif).</p> <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan langkah-langkah menulis puisi (artikulasi).2. Menggunakan tema yang telah dipilih sebagai dasar menulis puisi (artikulasi).3. Menggabungkan kata-kata menjadi sebuah puisi (meniruka			
--	--	--	---	--	--	--

Lampiran 30

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan	: SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu
Kelas/Semester	: V/II
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fokus	: Menulis
Jumlah Pertemuan	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

- 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator**Kognitif Produk**

1. Menciptakan puisi bebas berdasarkan apapun yang dipikirkan (C5-Konseptual).
2. Menciptakan puisi dengan judul “aku ingin” (C5-Konseptual).

Kognitif Proses

1. Menganalisis langkah-langkah menulis puisi (C4-prosedural)
2. Memilih tema yang tepat untuk dijadikan dasar penulisan puisi (C4-konseptual)
3. Menentukan pilihan kata dalam menulis puisi dengan judul “aku ingin” (C3-konseptual)

Afektif Membangun Karakter

1. Mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru (menerima/rasa ingin tahu).
2. Memberi pendapat atau terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (menerima/percaya diri)

3. Menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran (menghayati/rasa ingin tahu).
4. Mengelola tema menjadi kata-kata yang indah dan menuliskan ke dalam puisi (mengelola/kreatif).

Psikomotor

1. Menggunakan langkah-langkah menulis puisi (artikulasi).
2. Menggunakan tema yang telah dipilih sebagai dasar menulis puisi (artikulasi).
3. Menggabungkan kata-kata menjadi sebuah puisi (menirukan).

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk

1. Melalui penugasan, siswa mampu menciptakan puisi bebas berdasarkan apapun yang dipikirkannya dengan tepat (C5-Konseptual).
2. Melalui penugasan, siswa mampu menciptakan puisi dengan judul “aku ingin” dengan baik (C5-Konseptual).

Kognitif Proses

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menganalisis langkah-langkah menulis puisi dengan benar (C4-prosedural)
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat memilih tema yang tepat untuk dijadikan dasar penulisan puisi dengan baik (C4-konseptual)
3. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menentukan pilihan kata dalam menulis puisi dengan judul “aku ingin” dengan tepat (C3-konseptual)

Afektif Membangun Karakter

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru secara baik (menerima/rasa ingin tahu).
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat memberi pendapat atau terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan percaya diri (menerima/percaya diri)
3. Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran dengan baik (menghayati/rasa ingin tahu).

4. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mengelola tema menjadi kata-kata yang indah dan menuliskan ke dalam puisi dengan baik (mengelola/kreatif).

Psikomotor

1. Melalui penugasan, siswa dapat menggunakan langkah-langkah menulis puisi (artikulasi).
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menggunakan tema yang telah dipilih sebagai dasar menulis puisi (artikulasi).
3. Melalui penugasan, siswa dapat menggabungkan kata-kata menjadi sebuah puisi (menirukan).

E. Materi

Langkah-langkah Menulis Puisi

1. Menentukan Ide atau tema

Hal penting yang harus kamu lakukan sebelum menulis puisi adalah menentukan ide. Ide atau tema itu akan menjadi dasar penulisan puisi.

2. Pilihan Kata

Setelah mendapatkan ide dan merenungkannya, langkah berikutnya adalah memilih kata-kata untuk menuliskan puisi. Baris-baris puisi bukan sekadar deretan kata yang tidak bermakna. Kata-kata dalam puisi harus bermakna. Selain itu, perlu dipilih kata yang tepat, yaitu kata yang mampu mewakili pikiran dan perasaan. Kata-kata yang dipilih dapat berupa kata yang bermakna lugas maupun kiasan. Namun, kata-kata bermakna kiasan lebih menambah keindahan puisi. Dalam memilih kata juga perlu memerhatikan persamaan bunyi atau rima. Kata-kata yang memiliki persamaan bunyi awal atau akhir jika dirangkai akan menimbulkan kesan indah. Jika dibaca, puisi itu terdengar indah.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : CTL (*kontekstual teaching learning*)

Metode : Tanya jawab, ceramah, pemberian tugas, kerja kelompok dan diskusi klasikal.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Membuka (± 10 menit)

Tahap Apersepsi

1. Guru mengkondisikan kelas untuk persiapan belajar (konstruktivisme).
2. Siswa dengan bimbingan guru melakukan do'a bersama untuk mengawali pembelajaran.
3. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan "siapa penyair yang kalian ketahui?"
4. Siswa mendengarkan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti (± 45 menit)

1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok secara heterogen (learning community).
2. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok.
3. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan langkah-langkah menulis puisi (pemodelan).
4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang langkah-langkah menulis puisi.
5. Guru menampilkan media ular tangga untuk membantu siswa dalam memudahkan menemukan ide menulis puisi (media ular tangga).
6. Guru membimbing siswa dalam melakukan permainan ular tangga untuk menulis puisi.
7. Melalui bimbingan guru siswa menulis puisi secara individu melalui permainan ular tangga.
8. Melalui bimbingan guru siswa ketika menulis diharapkan saling membantu supaya seluruh anggota menguasai materi untuk menulis puisi.
9. Melalui bimbingan guru siswa melakukan diskusi kelas dan satu perwakilan dari kelompok menyajikan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi (questioning).

10. Guru memberikan pemantapan materi mengenai langkah-langkah menulis puisi.

11. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.

Kegiatan Penutup (± 15 menit)

1. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran (refleksi).
2. Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (authentic assesment).
3. Guru memberikan tindak lanjut.
4. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.

H. Sumber dan Alat

1. Sumber

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- b. Silabus Mata Pelajaran bahasa Indonesia Kelas V SD
- c. Buku Bina Bahasa Indonesia untuk kelas V penerbit Erlangga.

2. Media

Media ular tangga

I. Penilaian

1. Prosedur : Proses dan hasil
 Produk : Tes hasil menulis puisi
 Proses : Lembar observasi afektif membangun karakter dan psikomotor
2. Teknik : Observasi dan tes
3. Bentuk tes : Tertulis

Mengetahui

Kep. SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu Guru bahasa Indonesia kelas V

Sutrisno, S.Pd
NIPY. 17117070333

Yeni Trimuriana, S.Pd
NIPY. 172231008109

Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Kelompok :

Anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

1. Mainkanlah ular tangga bersama setiap anggota kelompokmu.
2. Setiap anggota mendapatkan satu giliran dalam melakukan permainan ular tangga.
3. Setiap siswa menulis puisi berdasarkan gambar pada dadu yang telah berhenti pada saat mendapatkan giliran bermain.

Tugas:

Buatlah puisi pada gambar yang ada pada ular tangga berdasarkan dadu yang telah berhenti pada saat kalian mainkan.

EVALUASI

1. Pilihlah tema yang tepat untuk dijadikan dasar penulisan puisi. Kemudian buatlah sebuah puisi dari tema yang sudah dipilih.

KUNCI JAWABAN LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS)

1. Penilaian berdasarkan hasil puisi yang telah dibuat siswa.
2. Menilai puisi yang dibuat siswa dengan memperhatikan unsur tema, diksi, rima dan imaji.

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Penilaian berdasarkan hasil puisi yang telah dibuat siswa.
2. Menilai puisi yang dibuat siswa dengan memperhatikan unsur tema, diksi, rima dan imaji.

Pedoman Penilaian Menulis Puisi

Skor penilaian menulis puisi setiap siswa dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor penilaian}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

Keterangan:

- a. Skor penilaian = total penilaian dari setiap aspek penulisan puisi tiap siswa
- b. Skor tertinggi = jumlah butir aspek penilaian x skor tertinggi tiap aspek penilaian
= 3 x 4
= 12

Deskriptor Aspek Penilaian Menulis Puisi

Aspek yang dinilai	Skor	Indikator
Tema dan Makna	Skor 3	Pengungkapan ide sangat sesuai dengan tema dan makna yang dipilih dan disampaikan.
	Skor 2	Pengungkapan ide sesuai dengan tema dan makna yang dipilih dan disampaikan.
	Skor 1	Pengungkapan kurang sesuai dengan tema dan makna yang dipilih dan disampaikan.
Imajinasi	Skor 3	Jika pengimajinasiannya berupa penyusunan kata-kata yang sangat tepat dan selaras sesuai dengan tema.
	Skor 2	Jika pengimajinasiannya berupa penyusunan kata-kata yang sesuai dengan tema.
	Skor 1	Jika pengimajinasiannya berupa penyusunan kata-kata yang kurang sesuai dengan tema.
Diksi	Skor 3	Kata-kata yang dipilih sangat sesuai dengan tema
	Skor 2	Kata-kata yang dipilih sesuai dengan tema
	Skor 1	Kata-kata yang dipilih kurang sesuai dengan tema
Rima	Skor 3	Terdapat persamaan bunyi pada tiap awal atau akhir bait pada puisi
	Skor 2	Terdapat persamaan bunyi hanya pada awal atau akhir bait pada puisi
	Skor 1	Kurang terdapat persamaan pada puisi

LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF**petunjuk**

Amatilah ketika siswa melaksanakan tugas lalu berilah skor pada aspek pengamatan dengan kode BT, MT, MB, dan MK!

No	Nama siswa	Aspek yang diamati			
		1	2	3	4

--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Aspek yang diamati:

1. Mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru (rasa ingin tahu).
2. Memberi pendapat atau terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (percaya diri)
3. Menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran (rasa ingin tahu).
4. Mengelola tema menjadi kata-kata yang indah dan menuliskan ke dalam puisi (kreatif).

Skor afektif

Berilah nilai untuk setiap aspek dengan kode:

BT : belum terlihat

MT : mulai terlihat

MB : mulai berkembang

MK : membudaya secara konsisten

LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR

Petunjuk :

Amati ketika siswa melaksanakan tugas berilah skor pada aspek pengamatan dengan kode TT, KT, T, dan ST!

No	Nama	Aspek yang diamati		
		A	B	C

--	--	--	--	--

Keterangan:

Aspek yang diamati

Psikomotor

- A. Menggunakan langkah-langkah menulis puisi.
- B. Menggunakan tema yang telah dipilih sebagai dasar menulis puisi.
- C. Menggabungkan kata-kata menjadi sebuah puisi.

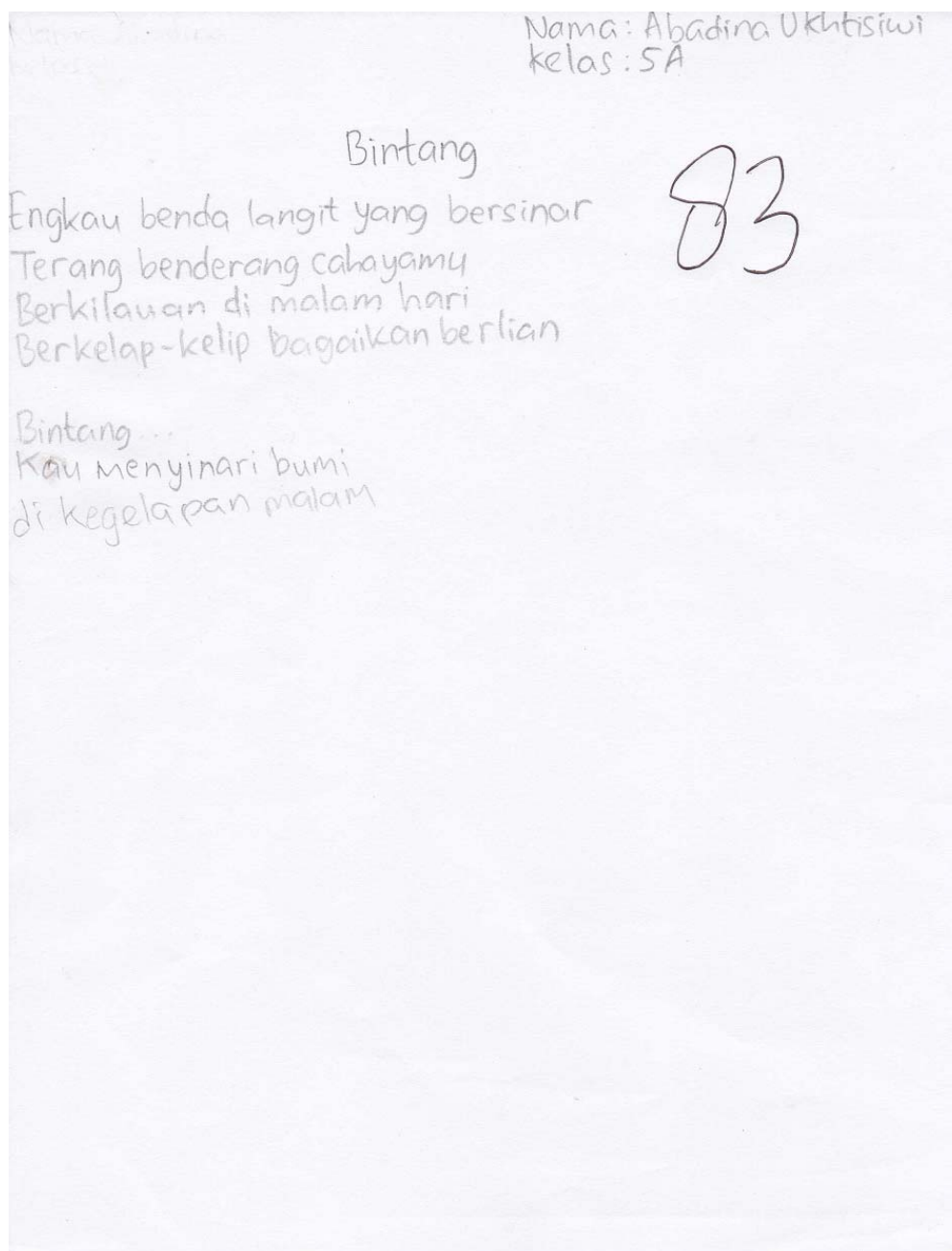
Skor psikomotor

Berilah nilai untuk setiap aspek dengan kode:

- TT : tidak terampil
- KT : kurang terampil
- T : terampil
- ST : sangat terampil.

Lampiran 35

Puisi Siswa



Nama : Aami Aqilah
Kelas : SA

Buku

83

Kuambil buku

Ku baca setiap waktu

tak pernah lelah membaca

Dan menulis apa yang kuingat dari mu

Ku selalu membacamu

Walaupun terkadang aku bosan melihat
dan membacamu.

Fatihah Cicca E
5A

Aku Ingin

92

Aku ingin ...

Aku ingin mempunyai kamari sakit di atas awan dan aku akan mengecat

Sisi = sisinya dengan warna merah jambu dan yg memiliki perawat para

Peri yg membawa sekuntum bunga

Aku ingin ...

aku ingin disana terdapat kamar tidur yg kasurnya dari awan yg

berwarna ungu muda dan memiliki 3 orang dokter peri, yaitu peri awan, peri bunga dan peri air

Aku ingin ...

aku ingin disana juga terdapat taman bunga yg indah yg dijaga oleh

peri taman yg dibantu oleh kupu kupu & burung dan kendaranya adalah permadani terbang berwarna biru muda yg menawan hati

Nama. Anianda Rayhan

Kelas. 5A

83

Aku Ingin...

Aku Ingin...

Menjadi orang besar

aku ingin mengubah warna merah di Palestina

Menjadi warna biru perdamaian di langit Palestina

Aku Ingin...

Palestina merdeka dari tangan zionis Israel

Jikalau aku menjadi orang besar

aku akan membantu Palestina untuk merdeka

Jikalau Palestina merdeka langit biru cerah indah dilihat

Aku Ingin...

Melihat Palestina merdeka

Oh Palestina aku akan selalu

mendoakanmu untuk bisa merdeka

Lampiran 36

Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Puisi di kelas VA



Guru memberikan LKS 1 dan siswa menulis puisi berdasarkan apa yang dipikirkannya



Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi



siswa mengerjakan LKS 2 dengan menulis puisi berjudul "aku ingin"



Siswa menampilkan hasil karyanya



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 37

Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Puisi di kelas VB



Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan puisi tentang bunga



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Guru memberikan LKS 1 dan siswa menulis puisi berdasarkan apa yang dipikirkannya



Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi



siswa mengerjakan LKS 2 dengan menulis puisi berjudul "aku ingin"



Siswa menampilkan hasil karyanya



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 38

Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Puisi di kelas VC



Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan puisi tentang bunga



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Guru memberikan LKS 1 dan siswa menulis puisi berdasarkan apa yang dipikirkannya



Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi



siswa mengerjakan LKS 2 dengan menulis puisi berjudul "aku ingin"



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 39

Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Puisi di kelas VD



Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan puisi tentang bunga



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



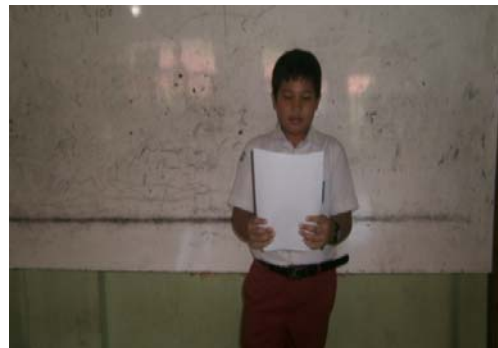
Guru memberikan LKS 1 dan siswa menulis puisi berdasarkan apa yang dipikirkannya



Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi



siswa mengerjakan LKS 2 dengan menulis puisi berjudul "aku ingin"



Siswa menampilkan hasil karyanya



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 40

DOKUMENTASI WAWANCARA



Peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia (guru YT)



Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru (guru MR)



Peneliti melakukan wawancara dengan siswa (SA)



Peneliti melakukan wawancara dengan siswa (AHN)



Peneliti melakukan wawancara dengan siswa (FU)



Peneliti melakukan wawancara dengan siswa (MF)